



PEMERINTAH
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Laporan Triwulanan Kinerja Perekonomian Kalimantan Timur

TRIWULAN III
TAHUN 2022



HEADLINES

1. Pertumbuhan Ekonomi (PDRB)

- PDRB Triwulan II Tahun 2022 naik sebesar 3,03 persen dibanding PDRB Triwulan II Tahun 2021 (*y-on-y*).
- PDRB Triwulan II Tahun 2022 dibanding PDRB Triwulan I Tahun 2022 (*q-to-q*) mengalami peningkatan sebesar 3,03 persen.
- PDRB Semester I Tahun 2022 meningkat sebesar 2,48 persen dibanding PDRB Semester I Tahun 2021.

2. Inflasi

Pada Triwulan II Tahun 2022 Kalimantan Timur mengalami tekanan inflasi sebesar 4,38 persen (*y-on-y*). Secara *q-to-q*, pada Triwulan II Tahun 2022 mengalami inflasi sebesar 2,24 persen jika dibandingkan harga pada triwulan sebelumnya.

3. Ekspor-Import

- Nilai ekspor luar negeri Kalimantan Timur pada Triwulan II Tahun 2022 sebesar US\$9,86 miliar, mengalami kenaikan sebesar 101,74 persen dibanding periode yang sama tahun 2021 dan sebesar 60,68 persen jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (Triwulan I Tahun 2022).
- Nilai impor luar negeri Kalimantan Timur pada Triwulan II Tahun 2022 sebesar US\$1,20 miliar, mengalami kenaikan sebesar 24,80 persen dibanding periode yang sama tahun 2021 dan sebesar 14,72 persen jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (Triwulan I Tahun 2022).
- Neraca perdagangan luar negeri (ekspor-impor luar negeri) Kalimantan Timur pada Triwulan II Tahun 2022 tercatat surplus sebesar US\$8,66 miliar, mengalami kenaikan sebesar 120,63 persen dibanding periode yang sama tahun 2021 dan sebesar 70,15 persen jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (Triwulan I Tahun 2022).

KATA PENGANTAR

Pengukuran kinerja pembangunan ekonomi sangat dibutuhkan untuk dapat melihat capaian hasil kegiatan pembangunan di suatu wilayah. Salah satu ukuran yang digunakan untuk melihat capaian kinerja ekonomi wilayah adalah indikator PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) yang dapat memberikan informasi mengenai dinamika perekonomian wilayah. Selain PDRB, terdapat beberapa indikator ekonomi lainnya, seperti inflasi dan data ekspor-impor, yang menunjukkan dinamika ekonomi dari aspek harga komoditas dan transaksi perdagangan luar negeri wilayah. Kedua indikator tersebut menjadi penting, untuk melihat bagaimana kinerja dari sisi permintaan, selain juga karena peranan aktivitas perdagangan luar negeri yang sangat tinggi dalam perekonomian Kalimantan Timur. Oleh karena itu, kedua indikator ekonomi tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perekonomian wilayah Kalimantan Timur.

Untuk dapat lebih memahami berbagai fenomena ekonomi yang terjadi di Kalimantan Timur, maka publikasi Laporan Triwulanan Kinerja Perekonomian Kalimantan Timur ini diterbitkan. Dalam laporan disajikan informasi mengenai perkembangan angka PDRB Kalimantan Timur tiap triwulan, serta indikator inflasi dan ekspor-impor luar negeri dengan periode yang sama.

Dengan rentang waktu triwulanan, diharapkan informasi yang disajikan lebih aktual bagi pengguna data, khususnya para pemangku kebijakan di Provinsi Kalimantan Timur, terutama untuk keperluan monitoring dan evaluasi terhadap berbagai program pembangunan ekonomi yang dilaksanakan di Kalimantan Timur.

Kepada semua pihak yang telah membantu, terutama responden seperti rumah tangga dan perusahaan yang telah menyediakan data, diucapkan terima kasih. Akhirnya, segenap saran dan kritik untuk meningkatkan kualitas publikasi ini dimasa mendatang sangat kami harapkan.

TIM PENYUSUN

DAFTAR ISI

HEADLINES	i	
KATA PENGANTAR	ii	
DAFTAR ISI	iii	
DAFTAR TABEL	iv	
DAFTAR GAMBAR	vi	
BAB I	GAMBARAN PERISTIWA TRIWULAN II TAHUN 2022	1
BAB II	KINERJA EKONOMI KALIMANTAN TIMUR TRIWULAN II TAHUN 2022	5
	2.1 PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA	5
	2.2 PDRB MENURUT PENGELUARAN.....	21
BAB III	PERKEMBANGAN HARGA TINGKAT KONSUMEN (IHK/INFLASI) TRIWULAN II TAHUN 2022	35
BAB IV	EKSPOR – IMPOR TRIWULAN II TAHUN 2022	41
	4.1 EKSPOR	41
	4.2 IMPOR.....	45
	4.3 NERACA PERDAGANGAN	49
S U P L E M E N		50

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Nominal PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, Triwulan I-2022 dan Triwulan II-2022 (Miliar Rp)	8
Tabel 2.2	Peranan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, 2021-2022 (persen)	10
Tabel 2.3	Laju Pertumbuhan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, Triwulan II-2021, Triwulan I-2022 dan Triwulan II-2022 (Persen)	13
Tabel 2.4	Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Triwulan II-2021, Triwulan I-2022, dan Triwulan II-2022 (Persen)	16
Tabel 2.5	Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian Triwulan II-2021, Triwulan I-2022 dan Triwulan II-2022 (Persen)	17
Tabel 2.6	Laju Pertumbuhan Triwulanan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Triwulan II-2021, Triwulan I-2022 dan Triwulan II-2022 (Persen)	21
Tabel 2.7	Nominal PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, Triwulan I-2022 dan Triwulan II-2022 (Miliar Rp)	25
Tabel 2.8	Peranan PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2021-2022 (persen)	26
Tabel 2.9	Laju Pertumbuhan Riil PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, Triwulan I-2022 dan Triwulan II-2022 (persen).....	27
Tabel 2.10	Nilai Ekspor-Impor Barang dan Jasa Triwulanan, Triwulan I-2022 dan Triwulan II-2022 (Miliar Rp)	33
Tabel 3.1	Perkembangan Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kalimantan Timur, Triwulan II-2022.....	36
Tabel 3.2	Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) Bulan April – Juni Tahun 2022	37
Tabel 3.3	Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kalimantan Timur, April – Juni Tahun 2022 (persen)	38
Tabel 3.4	Inflasi Triwulanan Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2018-2022	40
Tabel 4.1	Ringkasan Perkembangan Ekspor Kalimantan Timur, Triwulan II-2021, Triwulan I-2022 dan Triwulan II-2022*	42

Tabel 4.2	Ekspor Kalimantan Timur Menurut Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit Triwulan II-2021 dan Triwulan II-2022*	43
Tabel 4.3	Ekspor Kalimantan Timur Menurut Negara Tujuan Utama Triwulan II-2022.....	44
Tabel 4.4	Ringkasan Perkembangan Impor Kalimantan Timur Triwulan II-2021, Triwulan I-2021 dan Triwulan II-2022*	46
Tabel 4.5	Impor Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit, Kalimantan Timur Triwulan II-2021 dan Triwulan II-2022.....	46
Tabel 4.6	Impor Kalimantan Timur Menurut Negara Asal Triwulan II-2022	48
Tabel 4.7	Neraca Perdagangan Luar Negeri Kalimantan Timur, 2021-2022	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perubahan Mobiltas Masyarakat Kalimantan Timur selama Pandemi Covid-19.....	4
Gambar 2.1	Peranan Lapangan Usaha Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian, Triwulan II-2022.....	15
Gambar 2.2	Peranan Sub Kategori Industri Pengolahan terhadap Total Industri Pengolahan, Triwulan II-2022 (Persen).....	18
Gambar 2.3	Laju Pertumbuhan Triwulanan Lapangan Usaha Industri Pengolahan, Tahun 2018-2022 (Persen)	19
Gambar 2.4	Peranan (<i>share</i>) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Lapangan Usaha Konstruksi, Tahun 2019-2022	20
Gambar 2.5	Peranan (<i>share</i>) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Rumah Tangga, 2019-2022	29
Gambar 2.6	Peranan (<i>Share</i>) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Pemerintah, 2019-2022.....	30
Gambar 2.7	Peranan (<i>share</i>) dan Laju Pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), Triwulanan, 2019-2022	31
Gambar 2.8	Laju Pertumbuhan Ekspor-Import Secara <i>q-to-q</i> Triwulanan, 2019-2022	33
Gambar 3.1	Laju Inflasi Bulan ke Bulan, Tahun Kalender dan <i>year-on-year</i> Kalimantan Timur, Tahun 2020-2022	35
Gambar 4.1	Perkembangan Nilai Ekspor Kalimantan Timur Januari 2018 – Juni 2022 (juta US\$).....	41
Gambar 4.2	Perkembangan Nilai Impor Kalimantan Timur Januari 2018 – Juni 2022 (juta US\$).....	45

BAB I

GAMBARAN PERISTIWA TRIWULAN II TAHUN 2022

Perekonomian global dalam dua tahun terakhir mengalami tekanan akibat pandemi Covid-19. Meskipun saat ini sudah menunjukkan adanya pemulihan, namun adanya ketegangan geopolitik Rusia Ukraina kembali mengakibatkan terjadinya perlambatan pemulihan ekonomi global. Konflik Rusia Ukraina berdampak pada terganggunya rantai pasokan global, terutama di wilayah benua Eropa, serta kenaikan signifikan komoditas energi yang membebani biaya produksi. Kondisi tersebut mempercepat kenaikan tingkat inflasi umum di seluruh dunia, baik di negara maju maupun berkembang. Meskipun Rusia dan Ukraina hanya menyumbang sebagian kecil, yakni di bawah 3 persen dari total ekspor global, namun banyak industri global yang mengandalkan pasokan komoditas utama yang di produksi oleh kedua negara tersebut, seperti logam, migas, batu bara dan gandum.

Ketegangan geopolitik Rusia Ukraina ditambah ketidakpastian kondisi perekonomian global menyebabkan tren inflasi yang terus meningkat, baik di negara maju maupun berkembang. Amerika Serikat mencatat lonjakan inflasi tertinggi hingga menyentuh 9,1 persen pada Juni 2022. Tingkat inflasi di Uni Eropa juga mencapai rekor tertinggi, yakni mencapai 8,6 persen di bulan Juni 2022. Tiongkok sebagai salah satu negara dengan nilai ekonomi terbesar di dunia ternyata juga tidak kebal terhadap lonjakan inflasi. Pada bulan Juni 2022, Inflasi Tiongkok menjadi yang tertinggi dalam dua tahun terakhir.

Output industri global pada Triwulan II-2022 secara umum meningkat, namun terjadi perlambatan pada akhir Triwulan II-2022 akibat adanya tekanan biaya energi dan penurunan aktivitas industri secara global, terutama di wilayah Amerika, Eropa, dan sebagian besar wilayah Asia kecuali Tiongkok. Turunnya permintaan tercermin dari peningkatan persediaan inventori produk yang tidak terjual, sejalan dengan

berkurangnya penyerapan *output*. Penurunan permintaan turut memberikan sinyal akan berkurangnya penyerapan *output* selama beberapa waktu ke depan.

Angka PMI (*Purchasing Managers Index*) global pada bulan Juni 2022 tercatat sebesar 52,2. Angka tersebut mengalami perlambatan jika dibandingkan dengan PMI global pada bulan Maret 2022 yang sebesar 52,9. Pelonggaran pembatasan aktivitas akibat Covid-19 secara global mendorong peningkatan pada sektor pariwisata dan pelayanan secara umum, sehingga turut memicu peningkatan *output* sektor jasa secara keseluruhan selama Triwulan II-2022. Pada periode yang sama, sektor Jasa Keuangan Lainnya mengalami peningkatan *output* tertinggi, berbanding terbalik dengan sektor Real Estat yang mengalami penurunan baik dari sisi *output* maupun permintaan.

Harga komoditas internasional terus mengalami peningkatan. Peningkatan harga terjadi baik pada komoditas sektor energi maupun sektor non energi. Harga minyak mentah dunia kembali menyentuh nilai tertinggi, yakni 116,80 US\$ per barrel pada Juni 2022. Harga komoditas sektor energi, seperti harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP), harga gas alam, dan harga batu bara acuan juga mengalami peningkatan baik dibandingkan kuartal sebelumnya (*q-to-q*) maupun jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*). Harga batu bara acuan (HBA) pada bulan Juni 2022 juga turut menembus rekor termahal pada 323,91 US\$/ton. Demikian pula pada tingkat harga komoditas lain, seperti harga CPO di pasar internasional yang mengalami peningkatan baik secara *q-to-q* maupun *y-on-y*.

Sementara itu, kondisi perekonomian beberapa mitra dagang Indonesia pada Triwulan II-2022 masih tumbuh positif, meskipun cenderung mengalami perlambatan. Tiongkok sebagai pangsa ekspor utama Indonesia tumbuh positif 0,4 persen secara *y-on-y*, melambat jika dibandingkan dengan kondisi pada Triwulan I-2022 yang tumbuh positif 4,8 persen (*y-on-y*) atau jika dibandingkan dengan kondisi Triwulan II-2021 yang tumbuh positif sebesar 7,9 persen (*y-on-y*). Jika dibandingkan Triwulan II-2021, perlambatan juga terjadi di sebagian besar negara mitra dagang Indonesia yang lain, seperti Amerika Serikat, Korea Selatan, Taiwan, India, Jepang, Singapura dan negara-negara Uni Eropa.

Secara keseluruhan kondisi makroekonomi Indonesia pada Triwulan II-2022 cenderung membaik, baik dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*)

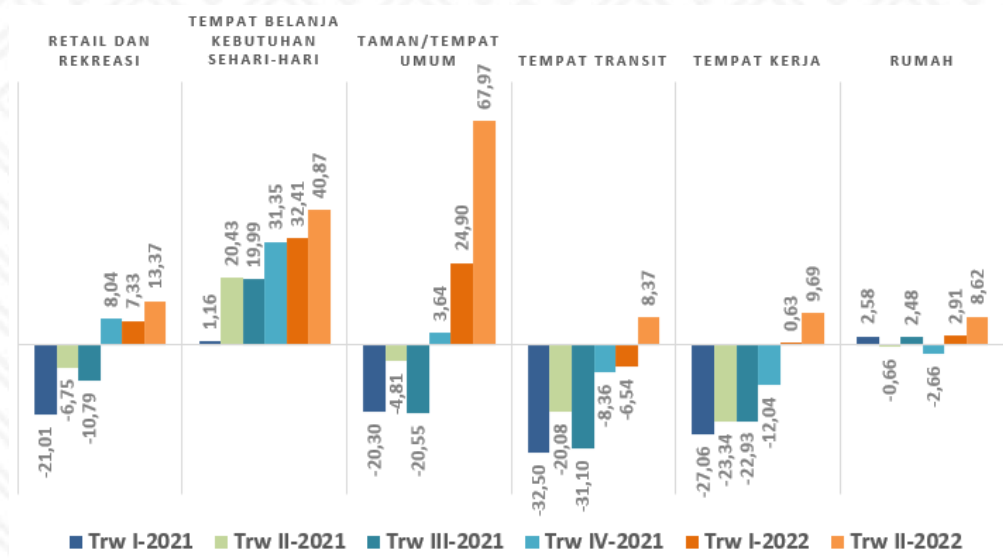
maupun dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Secara *q-to-q*, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan II-2022 tumbuh positif sebesar 3,72 persen dan mengalami percepatan dibanding dengan Triwulan I-2022 yang mengalami kontraksi 0,95 persen, sejalan dengan adanya momen Ramadan dan Hari Raya Idulfitri pada bulan April-Mei 2022. Secara *y-on-y*, ekonomi Indonesia pada Triwulan II-2022 juga mengalami pertumbuhan positif sebesar 5,44 persen, melambat jika dibandingkan dengan Triwulan II-2021 yakni sebesar 7,07 persen. Namun perlu diingat bahwa pada Triwulan II-2021 terjadi *low base effect* sekaligus *rebound* pertumbuhan ekonomi setelah pada tahun 2020 sempat terpuruk akibat hantaman pandemi Covid-19. Dilihat secara periode semesteran, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Semester I-2022 cenderung membaik yang ditunjukkan dengan pertumbuhan positif pada Triwulan II-2022 sebesar 5,23 persen, meningkat jika dibandingkan periode Semester I-2021 yakni sebesar 3,10 persen.

Tidak jauh berbeda dengan kondisi pada level Nasional, pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan II-2022 juga tumbuh positif sebesar 3,03 persen secara *y-on-y*. Demikian pula jika dilihat secara *q-to-q*, perekonomian Kalimantan Timur pada Triwulan II-2022 juga tumbuh 3,03 persen. Momen bulan suci Ramadhan, hari raya Idulfitri, serta libur sekolah yang jatuh pada Triwulan II-2022, ditambah dengan meningkatnya pendapatan masyarakat melalui penerimaan THR (Tunjangan Hari Raya) secara alamiah menyebabkan peningkatan aktivitas masyarakat yang sekaligus mendorong naiknya tingkat konsumsi masyarakat dan aktivitas produksi. Perekonomian Kalimantan Timur pada Semester I-2022 juga tumbuh positif sebesar 2,48 persen, meningkat jika dibandingkan periode Semester I-2021 yang tumbuh sebesar 1,26 persen.

Mobilitas masyarakat Kalimantan Timur pada Triwulan-II 2022 mengalami peningkatan, baik jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*) maupun dengan triwulan yang sama tahun 2021 (*y-on-y*). Pelonggaran syarat perjalanan dan tidak ada larangan perjalanan pada masa mudik lebaran tahun 2022 menyebabkan meningkatkan aktivitas masyarakat di berbagai ruang publik. Hal ini juga didukung oleh informasi mengenai mobilitas masyarakat dengan memanfaatkan *big data*, yang berasal dari *Google Covid-19 Community Mobility Report*. Data pada GMR

menunjukkan perubahan kunjungan ke berbagai tempat, seperti restoran, pusat perbelanjaan, tempat kerja, dan sebagainya dibandingkan dengan referensi waktu tertentu sebagai dasar pengukuran, yaitu periode 3 Januari – 6 Februari 2020.

Data yang diperoleh dari *Google Mobility* menunjukkan bahwa rata-rata indeks *Google Mobility* pada Triwulan II-2022 untuk ruang publik semuanya mengalami kenaikan dibandingkan Triwulan I-2022 dan Triwulan II-2021. Kenaikan tertinggi terlihat pada mobilitas masyarakat ke taman/tempat umum. Kenaikan mobilitas ke tempat belanja kebutuhan sehari-hari juga tumbuh positif seiring dengan momen Ramadan dan menyambut hari raya Idulfitri. Masih dalam suasana hari raya, mobilitas menuju wilayah tempat tinggal/rumah juga tumbuh positif. Hal yang sama juga terjadi pada mobilitas ke retail dan rekreasi, dan mobilitas menuju tempat transit yang juga tumbuh positif pada masa libur lebaran dan libur sekolah. Selain itu, penerapan kebijakan WFO 100 persen di instansi pemerintahan maupun swasta mendorong naiknya mobilitas ke tempat kerja.



Sumber: Diolah dari <https://www.google.com/covid19/mobility>

*) periode baseline 3 Januari – 6 Februari 2020

Gambar 1.1
Perubahan Mobiltas Masyarakat Kalimantan Timur selama Pandemi Covid-19

BAB II

KINERJA EKONOMI KALIMANTAN TIMUR TRIWULAN II TAHUN 2022

Indikator PDRB dihitung dengan menggunakan dua pendekatan, untuk melihat dari sisi penyediaan (*supply*) dan juga dari sisi permintaan (*demand*). Pada sisi penyediaan, PDRB dihitung menurut lapangan usaha/kategori, sedangkan pada sisi permintaan, PDRB dihitung menurut komponen pengeluaran. Beberapa catatan peristiwa yang terjadi sebagai gambaran kondisi perkembangan yang terjadi dari sisi penyediaan dan permintaan ekonomi di wilayah Kalimantan Timur disajikan sebagai tambahan informasi dalam menganalisis capaian kinerja ekonomi Kalimantan Timur selama Triwulan IV-2021.

2.1 PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

Pada lapangan usaha pertanian, terjadi penurunan produksi tanaman pangan pada Triwulan II-2022 yang disebabkan selesainya musim panen pada awal tahun (Triwulan I-2022). Di sisi lain, terjadi peningkatan produksi peternakan dan perikanan untuk memenuhi konsumsi masyarakat di bulan Ramadan dan Hari Raya Idulfitri. Datangnya musim panen kelapa sawit pada Triwulan II-2022 mendorong peningkatan produksi pada produksi tanaman perkebunan. Dari sisi harga, terdapat peningkatan harga rata-rata dari Komoditas Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit, baik jika dibandingkan dengan harga pada triwulan lalu (*q-to-q*) maupun triwulan yang sama dengan tahun sebelumnya (*y-on-y*). Walaupun, sejak bulan Mei 2022 mulai terjadi kecenderungan penurunan harga komoditas TBS kelapa sawit.

Pada lapangan usaha Pertambangan dan Pengalihan, Harga Batubara Acuan (HBA) dan harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP) pada Triwulan II-2022 masih menunjukkan peningkatan, baik secara *q-to-q* maupun *y-on-y*. Sementara dari sisi aktivitas produksi, Blok Mahakam sebagai penghasil minyak dan gas alam masih mengalami penurunan produksi migas alamiah. Hal ini menyebabkan produksi

minyak dan gas alam mengalami penurunan baik secara *q-to-q* maupun *y-on-y*. Di sisi lain, meningkatnya permintaan batu bara dari negara tujuan ekspor, terutama India mendorong peningkatan produksi batu bara pada triwulan II-2022 dibandingkan Triwulan II-2021.

Tren kenaikan Harga Batu Bara Acuan (HBA) yang masih terus naik signifikan juga turut menyebabkan naiknya nilai ekspor hasil tambang Kalimantan Timur yang sejatinya memang didominasi oleh batu bara. Nilai ekspor luar negeri non migas pada Triwulan II-2022 tercatat mengalami kenaikan mencapai 97,72 persen jika dibandingkan periode yang sama di tahun 2021. Meskipun memang terjadi peningkatan permintaan batu bara dari negara tujuan, namun kenaikan nilai ekspor hasil tambang non migas ini lebih disebabkan oleh peningkatan HBA yang sangat signifikan jika dibandingkan tahun lalu. Secara *q-to-q* pun, nilai ekspor non migas Triwulan II-2022 mengalami kenaikan sebesar 60,68 persen dibandingkan dengan Triwulan I-2022.

Lapangan usaha Industri Pengolahan di Kalimantan Timur ditopang oleh industri pengilangan migas, industri kimia, serta industri makanan dan minuman, khususnya CPO. Pada triwulan ini, terjadi peningkatan produksi CPO karena adanya peningkatan produksi TBS kelapa sawit sebagai bahan baku industri CPO, di mana hasil produksi CPO ditujukan untuk pasar domestik. Meningkatnya mobilitas masyarakat di ruang publik pada Triwulan II-2022 dibandingkan dengan Triwulan I-2022 maupun triwulan yang sama di tahun lalu (Triwulan II-2021) menyebabkan peningkatan konsumsi bahan bakar minyak, sehingga ikut berpengaruh terhadap meningkatnya produksi dari industri pengilangan.

Walaupun kebijakan persyaratan perjalanan sudah dilonggarkan, namun sejak Agustus 2021 hingga akhir Triwulan II-2022, tercatat tidak ada kunjungan wisatawan mancanegara yang masuk ke Kalimantan Timur melalui pintu masuk bandara SAMS Balikpapan. Hal ini wajar mengingat Kalimantan Timur belum menjadi tujuan utama pelancong internasional. Namun demikian, seiring terkendalinya kasus Covid-19 serta pelanggaran kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat oleh pemerintah berdampak positif terhadap kinerja usaha yang berkaitan dengan sektor pariwisata domestik. Jumlah penumpang angkutan udara domestik selama Triwulan II-2022 mencatat

adanya kenaikan, baik jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*) maupun jika dibandingkan dengan Triwulan II-2021 (*y-on-y*). Pada penerbangan menuju luar negeri atau penerbangan internasional mencatat adanya keberangkatan melalui bandara SAMS. Penerbangan ke luar negeri ini merupakan keberangkatan untuk para jamaah haji Kalimantan Timur. Adapun Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang pada Triwulan II-2022 di Kalimantan Timur juga mengalami peningkatan, terutama pada bulan Mei dan Juni 2022, yaitu pada masa-masa libur lebaran dan libur sekolah.

Di sisi lain, minat dan kebutuhan masyarakat terhadap layanan jasa berbasis *online* masih terus meningkat, terlihat dari kebutuhan akan layanan data internet yang masih terus meningkat, meskipun kegiatan sekolah dan bekerja mulai dilaksanakan secara tatap muka/*offline*. Momen Ramadan, Hari Raya Idulfitri serta Libur Sekolah menyebabkan aktivitas masyarakat pada Triwulan II-2022 meningkat jika dibandingkan triwulan sebelumnya. Momentum ini menyebabkan peningkatan pada berbagai aktivitas masyarakat lainnya, seperti industri, transportasi, perdagangan, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, termasuk juga penggunaan data internet. Pada Triwulan II-2022, realisasi belanja pemerintah meningkat dibandingkan Triwulan I-2022. Peningkatan belanja pemerintah disebabkan pencairan THR PNS serta penyaluran bantuan sosial pemerintah pada bulan April 2022. Sedangkan jika dibandingkan Triwulan II-2021, realisasi belanja pemerintah mengalami penurunan. Ini lebih disebabkan karena pada Triwulan II-2021, selain pencairan THR PNS, juga terdapat momentum pencairan gaji ke-13 PNS. Sementara momentum pencairan gaji ke-13 PNS di Tahun 2022 dilakukan pada bulan Juli 2022.

Berdasarkan uraian catatan peristiwa di atas, terlihat secara umum pada Triwulan II-2022, sebagian besar sektor mengalami peningkatan kinerja ekonomi jika dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Peningkatan juga terjadi jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, yaitu Triwulan I-2022. Secara kumulatif, ekonomi Kalimantan Timur pada Semester I-2022 juga mengalami peningkatan, tercermin dari pertumbuhan ekonomi Semester I-2022 yang mengalami pertumbuhan positif.

2.1.1 NOMINAL PDRB

Nilai PDRB Kalimantan Timur (adh Berlaku) pada Triwulan I-2022 sebesar Rp185,40 triliun, meningkat dari nilai PDRB Triwulan IV-2021 yang tercatat sebesar Rp183,76 triliun. Nilai ekonomi yang tercipta di Kalimantan Timur

Nilai PDRB Kalimantan Timur Triwulan II-2022 (adh Berlaku) Rp230,13 triliun

menurut lapangan usaha pada Triwulan I-2022 ini masih didominasi oleh Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar Rp85,17 triliun yang bersumber dari Pertambangan Migas sebesar Rp11,84 triliun; Pertambangan Batubara sebesar Rp67,08 triliun; Pertambangan bijih logam sebesar Rp70,79 miliar; dan Pertambangan dan Penggalian lainnya sebesar Rp6,18 triliun. Jika dibandingkan dengan kondisi periode sebelumnya, kinerja Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian mengalami peningkatan signifikan akibat adanya kenaikan produksi dan harga batubara pada waktu yang bersamaan.

Tabel 2.1
Nominal PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha,
Triwulan I-2022 dan Triwulan II-2022 (Miliar Rp)

Lapangan Usaha	ADH berlaku		ADH Konstan 2010	
	Trw I-2022	Trw II-2022	Trw I-2022	Trw II-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	15 649,46	16 205,75	8 205,47	8 411,04
B Pertambangan dan Penggalian	86 740,34	124 223,75	55 909,35	58 078,22
C Industri Pengolahan	32 471,51	35 172,89	24 234,27	24 917,24
D Pengadaan Listrik dan Gas	96,76	97,73	78,76	79,47
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	91,75	94,10	67,38	68,91
F Konstruksi	16 215,81	16 185,02	9 385,72	9 185,13
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10 867,98	11 682,69	7 174,45	7 431,67
H Transportasi dan Pergudangan	6 222,38	7 225,61	3 565,08	3 842,93
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 747,60	1 830,76	1 089,32	1 139,52
J Informasi dan Komunikasi	2 701,63	2 736,69	2 371,55	2 400,44
K Jasa Keuangan dan Asuransi	3 080,26	3 063,05	1 925,24	1 841,73

Lapangan Usaha		ADH berlaku		ADH Konstan 2010	
		Trw I-2022	Trw II-2022	Trw I-2022	Trw II-2022
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
L	Real Estat	1 501,74	1 522,84	1 083,80	1 093,20
M,N	Jasa Perusahaan	349,84	372,26	227,82	238,16
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3 249,92	3 580,32	1 964,79	2 128,25
P	Jasa Pendidikan	3 128,90	3 240,07	1 855,04	1 918,46
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 610,27	1 644,72	983,02	998,33
R,S,T,U	Jasa lainnya	1 210,72	1 255,56	691,97	706,95
Produk Domestik Regional Bruto		186 936,87	230 133,81	120 813,03	124 479,65

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

Lapangan usaha di Kalimantan Timur yang juga memiliki andil besar terhadap perekonomian yaitu Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar Rp35,17 triliun yang didominasi Industri Batubara dan Pengilangan Migas sebesar Rp19,52 triliun. Kemudian nilai tambah Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan pada Triwulan II-2022 sebesar Rp16,21 triliun. Disusul nilai tambah Lapangan Usaha Kontruksi pada Triwulan II-2022 sebesar Rp16,19 triliun. Sedangkan nilai tambah Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar Rp11,68 triliun.

2.1.2 STRUKTUR EKONOMI

Struktur perekonomian Kalimantan Timur hingga saat ini masih belum banyak mengalami perubahan yang signifikan. Struktur perekonomian masih didominasi oleh Lapangan Usaha berbasis sumber daya alam, yaitu Lapangan Usaha Pertambangan dan

Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian memiliki peranan terbesar sebesar 53,98 persen terhadap pembentukan PDRB Kalimantan Timur pada Triwulan II-2022

Penggalian khususnya komoditi batubara serta minyak dan gas bumi. Lapangan usaha ini merupakan lapangan usaha dengan peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kalimantan Timur. Pada Triwulan II-2022, peranan Lapangan Usaha Pertambangan

dan Penggalian mencapai 53,98 persen. Kemudian disusul lapangan usaha dengan peranan terbesar selanjutnya, yaitu Lapangan Usaha Industri Pengolahan dengan peranan sebesar 15,28 persen; lalu Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dengan peranan sebesar 7,04 persen; Lapangan Usaha Konstruksi dengan peranan sebesar 7,03 persen; dan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan peranan sebesar 5,08 persen. Sementara itu, dua belas lapangan usaha lainnya masing-masing memiliki peranan di bawah 5 persen terhadap pembentukan PDRB Kalimantan Timur pada Triwulan II-2022.

Tabel 2.2
Peranan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, 2021-2022 (persen)

Lapangan Usaha	2021				2022	
	Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV	Trw I	Trw II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,76	8,43	8,46	8,29	8,37	7,04
B Pertambangan dan Penggalian	42,95	44,65	46,73	45,63	46,4	53,98
C Industri Pengolahan	18,63	18,09	17,14	17,49	17,37	15,28
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,06	0,05	0,06	0,06	0,05	0,04
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,04
F Konstruksi	9,29	8,49	8,82	9,21	8,67	7,03
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,19	6,12	5,81	5,77	5,81	5,08
H Transportasi dan Pergudangan	3,42	3,47	3,14	3,33	3,33	3,14
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,00	0,99	0,91	0,94	0,94	0,8
J Informasi dan Komunikasi	1,52	1,46	1,42	1,46	1,45	1,19
K Jasa Keuangan dan Asuransi	1,64	1,60	1,6	1,63	1,65	1,33
L Real Estat	0,90	0,86	0,82	0,81	0,8	0,66
M,N Jasa Perusahaan	0,20	0,20	0,19	0,19	0,19	0,16
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,87	2,13	1,64	1,96	1,74	1,56
P Jasa Pendidikan	1,90	1,83	1,71	1,67	1,67	1,41
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,93	0,90	0,88	0,87	0,86	0,71
R,S,T,U Jasa lainnya	0,69	0,68	0,62	0,64	0,65	0,55
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

2.1.3 PERTUMBUHAN EKONOMI

Kinerja perekonomian Kalimantan Timur pada Triwulan II-2022 mengalami pertumbuhan sebesar 3,03 persen dibanding dengan Triwulan II-2021 (*y-on-y*). Pada triwulan ini, pertumbuhan kinerja ekonomi

Pada Triwulan II-2022 perekonomian Kalimantan Timur tumbuh sebesar 3,03 persen (*y-on-y*)

Kalimantan Timur sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan kinerja ekonomi pada Triwulan II-2021 yang tumbuh sebesar 5,79 persen. Pertumbuhan secara *y-on-y* pada Triwulan II-2022 menunjukkan adanya percepatan jika dibandingkan dengan pertumbuhan secara *y-on-y* pada Triwulan I-2022, yang tumbuh sebesar 1,92 persen.

Secara *year on year (y-on-y)*, Pertumbuhan ekonomi pada Triwulan II-2022 didorong oleh capaian kinerja di hampir seluruh lapangan usaha yang mampu tumbuh positif kecuali Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib yang mengalami kontraksi. Tiga lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi yaitu Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 10,38 persen; lalu diikuti Lapangan Usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 9,96 persen; dan Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 8,63 persen.

Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebagai lapangan usaha utama penopang perekonomian Provinsi Kalimantan Timur tumbuh sebesar 1,71 persen. Selain itu Lapangan Usaha Industri Pengolahan dan Lapangan Usaha Konstruksi juga tumbuh masing masing sebesar 3,48 persen dan 6,37 persen.

Jika diamati sumber pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan II-2022 secara *y-on-y*, seiring dengan meningkatnya kinerja pada hampir seluruh lapangan usaha, semua memberikan andil positif terhadap pertumbuhan kinerja ekonomi Kalimantan Timur kecuali Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Tiga lapangan usaha yang menjadi sumber pertumbuhan ekonomi terbesar yaitu Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian, Lapangan Usaha Industri Pengolahan, dan Lapangan Usaha Konstruksi. Lapangan

Usaha Pertambangan dan Penggalian memberikan andil sebesar 0,81 persen, lalu Lapangan Usaha Industri Pengolahan memberikan andil sebesar 0,69 persen dan Lapangan Usaha Konstruksi memberikan andil sebesar 0,46 persen.

Selain diamati secara *year-on-year* (*y-on-y*), pertumbuhan ekonomi juga dapat diamati secara *quarter to quarter* (*q-to-q*) dengan cara membandingkan kondisi ekonomi triwulan ini dengan triwulan sebelumnya. Secara *q-to-q*, kinerja ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan II-2022 tumbuh sebesar 3,03 persen. Kondisi ini menunjukkan adanya perbaikan kinerja ekonomi yang lebih baik pada Triwulan II-2022 dibandingkan dengan Triwulan I-2022, yang berkontraksi sebesar 1,58 persen.

Perbaikan ekonomi pada periode ini didorong oleh meningkatnya kinerja ekonomi di hampir seluruh lapangan usaha, kecuali Lapangan Usaha Konstruksi yang turun sebesar 2,14 persen dan Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi yang turun sebesar 4,34 persen. Dari lima belas lapangan usaha yang tumbuh positif, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 8,32 persen, lalu diikuti Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan yang tumbuh sebesar 7,79 persen, dan Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang tumbuh sebesar 4,61 persen. Sementara itu, Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian tumbuh sebesar 3,88 persen, Lapangan Usaha Industri Pengolahan tumbuh sebesar 2,82 persen, dan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan tumbuh sebesar 2,51.

Jika diamati penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur Triwulan II-2022 secara *q-to-q*, lima belas lapangan usaha memberikan andil positif. Tiga lapangan usaha yang memberikan andil positif terbesar yaitu Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar 1,80 persen, lalu diikuti Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 0,57 persen, dan Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 0,23 persen. Selain itu, sumber pertumbuhan ekonomi yang positif juga berasal dari Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang memberi andil positif sebesar 0,21 persen, Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 0,17 persen, dan sepuluh lapangan usaha lainnya yang memberikan andil positif kurang dari 0,15 persen. Sedangkan, terdapat dua lapangan usaha yang belum mampu memberikan andil positif

terhadap penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur Triwulan II-2022 secara *q-to-q* yaitu Lapangan Usaha Konstruksi yang memberikan andil negatif sebesar 0,17 persen dan Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi yang memberikan andil negatif sebesar 0,07 persen.

Tabel 2.3
Laju Pertumbuhan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha,
Triwulan II-2021, Triwulan I-2022 dan Triwulan II-2022 (Persen)

Lapangan Usaha	<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>	
	Trw IV-2021	Trw I-2022	Trw I-2021	Trw I-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,42	2,51	0,52	2,98
B Pertambangan dan Penggalian	(1,74)	3,88	5,37	1,71
C Industri Pengolahan	(1,34)	2,82	8,49	3,48
D Pengadaan Listrik dan Gas	(9,62)	0,91	(0,18)	3,63
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,42	2,28	1,05	9,96
F Konstruksi	(5,48)	(2,14)	(0,03)	6,37
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,23	3,59	6,20	4,56
H Transportasi dan Pergudangan	0,41	7,79	17,15	10,38
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,76	4,61	12,19	7,37
J Informasi dan Komunikasi	0,19	1,22	6,74	8,63
K Jasa Keuangan dan Asuransi	1,66	(4,34)	3,63	2,49
L Real Estat	0,52	0,87	(0,88)	1,67
M,N Jasa Perusahaan	(2,69)	4,54	6,29	4,19
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	(9,93)	8,32	10,97	(3,27)
P Jasa Pendidikan	1,43	3,42	6,40	1,22
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,62	1,56	18,22	4,02
R,S, T,U Jasa lainnya	1,67	2,16	7,73	4,84
Produk Domestik Regional Bruto	(1,58)	3,03	5,79	3,03

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

2.1.4 TINJAUAN EKONOMI TRIWULANAN MENURUT LAPANGAN USAHA

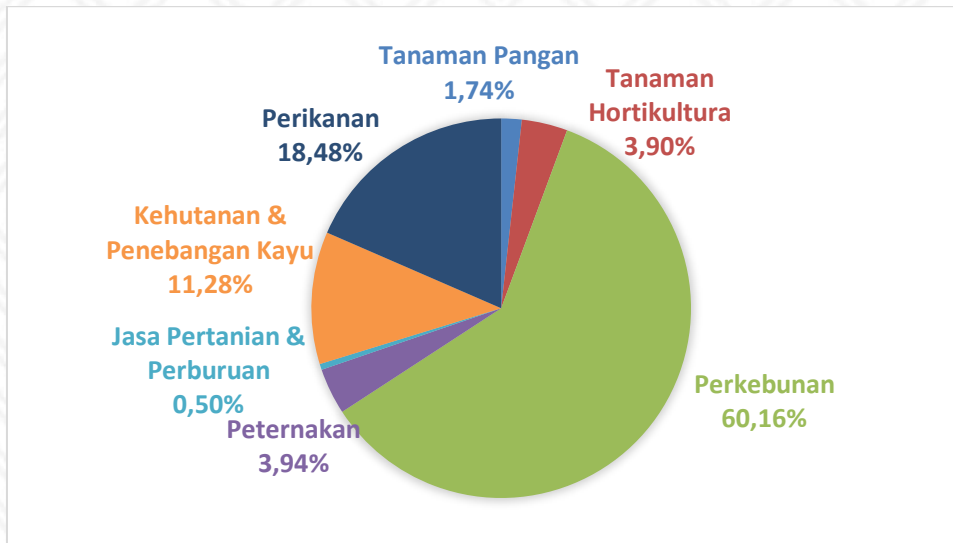
PDRB Provinsi Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha dirinci menjadi 17 kategori Lapangan Usaha dan sebagian besar kategori dirinci lagi menjadi subkategori. Pemecahan menjadi subkategori atau Lapangan Usaha ini disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009. Pada uraian triwulanan ini menitikberatkan penjelasan pada Lapangan Usaha yang memiliki peranan yang besar dalam perekonomian Kalimantan Timur (kontribusinya di atas 5 persen terhadap total PDRB Kalimantan Timur). Adapun beberapa lapangan usaha tersebut adalah Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian; kemudian Lapangan Usaha Industri Pengolahan; Lapangan Usaha Konstruksi; Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; serta Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor.

A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan merupakan lapangan usaha yang menempati posisi terbesar ketiga dalam pembentukan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur. Pada Triwulan II-2022, lapangan usaha ini memberikan kontribusi sebesar 7,04 persen. Subkategori terbesar yang menyusun Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yaitu subkategori Tanaman Perkebunan dengan kontribusi sebesar 60,16 persen; lalu subkategori Perikanan sebesar 18,48 persen; dan subkategori Kehutanan dan Penebangan Kayu sebesar 11,28 persen.

Secara *q-to-q*, pertumbuhan ekonomi pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan di Triwulan II-2022 tumbuh sebesar 2,51 persen, mengalami percepatan dibanding triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 0,42 persen. Kondisi tersebut dipengaruhi adanya peningkatan kinerja pada subkategori Tanaman Perkebunan yang tumbuh sebesar 3,96 persen, dan subkategori Perikanan yang tumbuh sebesar 8,25 persen. Walaupun subkategori Tanaman Pangan mengalami kontraksi sebesar 26,62 persen yang disebabkan telah selesainya musim panen padi pada Triwulan I-2022 di beberapa wilayah Kalimantan Timur serta kinerja

subkategori Tanaman Kehutanan dan Penebangan Kayu yang berkontraksi sebesar 4,63 persen.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

Gambar 2.1
Peranan Lapangan Usaha Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian, Triwulan II-2022

Sementara itu, secara *y-on-y* kinerja Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan pada Triwulan II-2022 tumbuh sebesar 2,98 persen, mengalami percepatan dibandingkan Triwulan II-2021 yang tumbuh sebesar 0,52 persen. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan kinerja pada subkategori Tanaman Perkebunan yang tumbuh 4,58 persen, disusul subkategori peternakan sebesar 3,71 persen; dan subkategori Perikanan yang tumbuh sebesar 3,36 persen; dan subkategori Jasa Pertanian dan Perburuan yang tumbuh sebesar 2,58 persen. Namun beberapa subkategori juga masih mengalami penurunan kinerja secara *y-on-y* yaitu subkategori Tanaman Pangan, subkategori tanaman hortikultura, serta subkategori Kehutanan dan Penebangan Kayu.

Tabel 2.4
Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
Triwulan II-2021, Triwulan I-2022, dan Triwulan II-2022 (Persen)

Lapangan Usaha	<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>	
	Trw I-2022	Trw II-2022	Trw II-2021	Trw II-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	1,60	2,13	(1,09)	3,79
a. Tanaman Pangan	88,89	(26,62)	(2,36)	(2,75)
b. Tanaman Hortikultura	0,97	0,87	2,36	(0,62)
c. Tanaman Perkebunan	(1,65)	3,96	(2,04)	4,58
d. Peternakan	6,94	2,93	5,76	3,71
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	(1,28)	2,53	(0,27)	1,92
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	(4,25)	(4,63)	(3,80)	(1,65)
3 Perikanan	(0,08)	8,25	8,57	3,36
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,42	2,51	0,52	2,98

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

B. Pertambangan dan Penggalian

Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian merupakan sektor terbesar yang berkontribusi terhadap perekonomian Kalimantan Timur. Pada Triwulan II-2022, lapangan usaha ini berkontribusi sebesar 53,98 persen. Komoditas utama dalam lapangan usaha ini bersumber dari komoditas batubara. Hal tersebut ditunjukkan dari kontribusi nilai tambah subkategori Pertambangan Batubara dan Lignit terhadap lapangan usaha ini sebesar 84,32 persen. Sedangkan kontribusi subkategori lainnya yaitu subkategori Pertambangan Minyak dan Gas Bumi sebesar 10,63 persen; subkategori Pertambangan dan Penggalian Lainnya sebesar 4,99 persen; dan subkategori Pertambangan Bijih Logam sebesar 0,06 persen.

Secara *q-to-q*, kinerja Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian pada Triwulan II-2022 tumbuh sebesar 3,88 persen setelah pada triwulan sebelumnya mengalami kontraksi sebesar 1,74 persen. Peningkatan kinerja utamanya dipicu oleh subkategori Pertambangan Batubara yang tumbuh sebesar 5,10 persen, sedangkan subkategori lainnya masih mengalami penurunan kinerja seperti subkategori

Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi yang turun sebesar 0,24 persen, subkategori Pertambangan dan Penggalian Lainnya turun sebesar 0,35 persen dan subkategori Pertambangan Bijih Logam turun sebesar 0,46 persen.

Tabel 2.5
Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian
Triwulan II-2021, Triwulan I-2022 dan Triwulan II-2022 (Persen)

Lapangan Usaha	q-to-q		y-on-y	
	Trw I-2022	Trw II-2022	Trw II-2021	Trw II-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	(1,28)	(0,24)	(1,33)	(8,04)
2 Pertambangan Batubara dan Lignit	(1,51)	5,10	7,62	3,52
3 Pertambangan Bijih Logam	(2,96)	(0,46)	(19,85)	(4,93)
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya	(4,98)	(0,35)	(1,52)	4,67
Pertambangan dan Penggalian	(1,74)	3,88	5,37	1,71

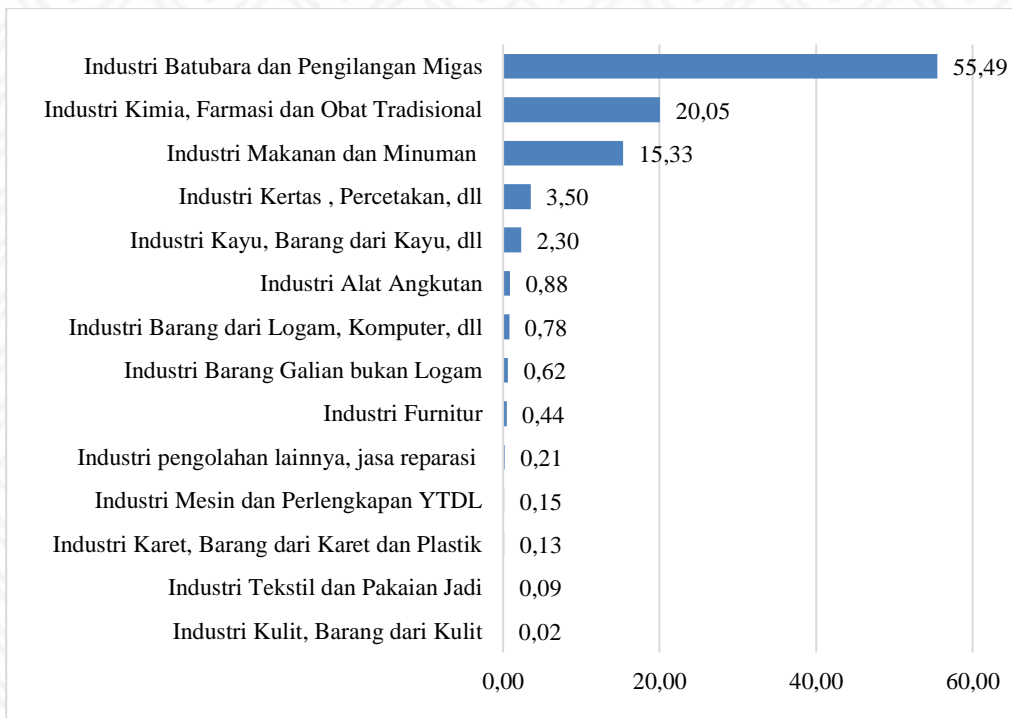
Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

Dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), kinerja lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian pada Triwulan II-2022 juga tumbuh sebesar 1,71 persen. Secara *y-on-y* peningkatan dipicu oleh kinerja subkategori Pertambangan Batubara yang tumbuh sebesar 3,52 persen dan subkategori Pertambangan dan Penggalian Lainnya yang juga tumbuh sebesar 4,67 persen. Sedangkan subkategori lainnya masih mengalami penurunan kinerja seperti subkategori Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi yang turun sebesar 8,04 persen, dan subkategori Pertambangan Bijih Logam turun sebesar 4,93 persen.

C. Industri Pengolahan

Pada Triwulan II-2022 Lapangan Usaha Industri Pengolahan memiliki kontribusi sebesar 15,28 persen terhadap perekonomian Kalimantan Timur. Kontribusi tersebut merupakan kontribusi terbesar kedua setelah Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian. Struktur/peranan yang menyusun Lapangan Usaha Industri Pengolahan hingga triwulan ini tidak mengalami perubahan/pergeseran yang signifikan. Pada Triwulan II-2022, peranan terbesar masih berasal dari Industri

Pengilangan Migas sebesar 55,49 persen; kemudian Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional sebesar 20,05 persen; Industri Makanan dan Minuman sebesar 15,33 persen; Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman sebesar 3,50 persen; dan Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya sebesar 2,30 persen. Sementara itu, industri-industri yang lainnya memiliki peranan kurang dari 1 (satu) persen terhadap Lapangan Usaha Industri Pengolahan.



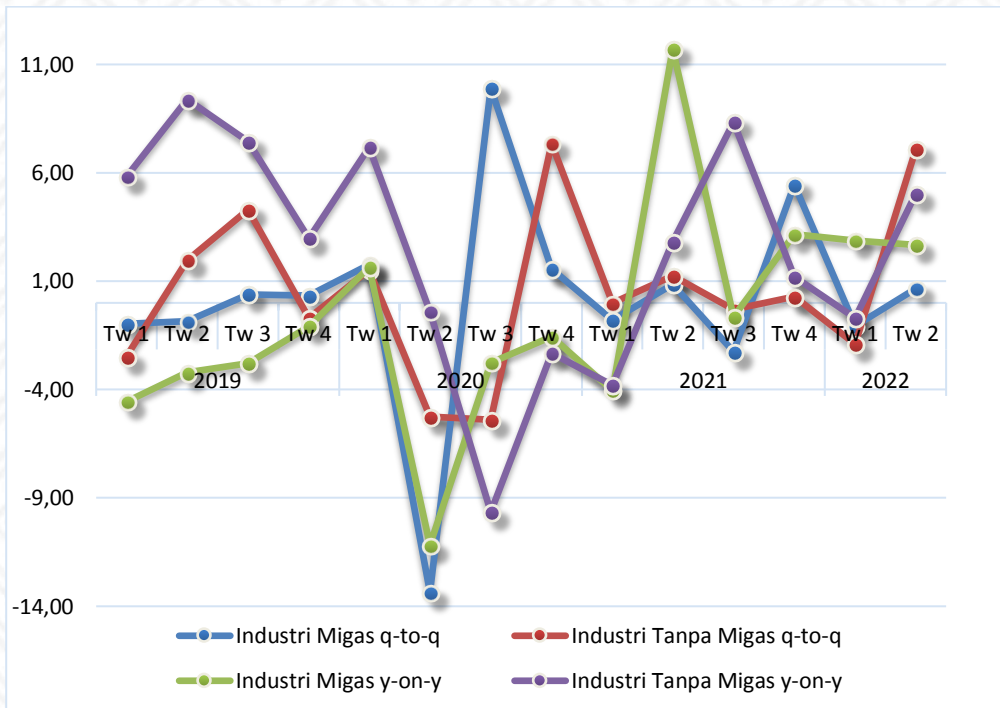
Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

Gambar 2.2
Peranan Sub Kategori Industri Pengolahan terhadap Total Industri Pengolahan, Triwulan II-2022 (Persen)

Jika dilihat dari laju pertumbuhan ekonominya, kinerja Lapangan Usaha Industri Pengolahan pada Triwulan II-2022 dibanding triwulan sebelumnya (*q-to-q*) tumbuh sebesar 2,82 persen. Ini berarti terjadi peningkatan kinerja lapangan usaha ini jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang berkontraksi sebesar 1,34 persen. Peningkatan yang terjadi pada triwulan ini disebabkan oleh naiknya kinerja pada Industri Migas maupun Industri Non migas. Sebagai industri dengan peranan terbesar,

Industri Migas mengalami peningkatan sebesar 0,67 persen. Sedangkan, Industri Non-Migas secara keseluruhan juga mengalami peningkatan sebesar 7,09 persen.

Jika diamati secara *y-on-y*, kinerja Industri Pengolahan pada Triwulan II-2022 juga tumbuh sebesar 3,48 persen. Peningkatan tersebut juga terjadi karena Industri Migas tumbuh sebesar 2,68 persen dan Industri Non migas tumbuh sebesar 5,03 persen.



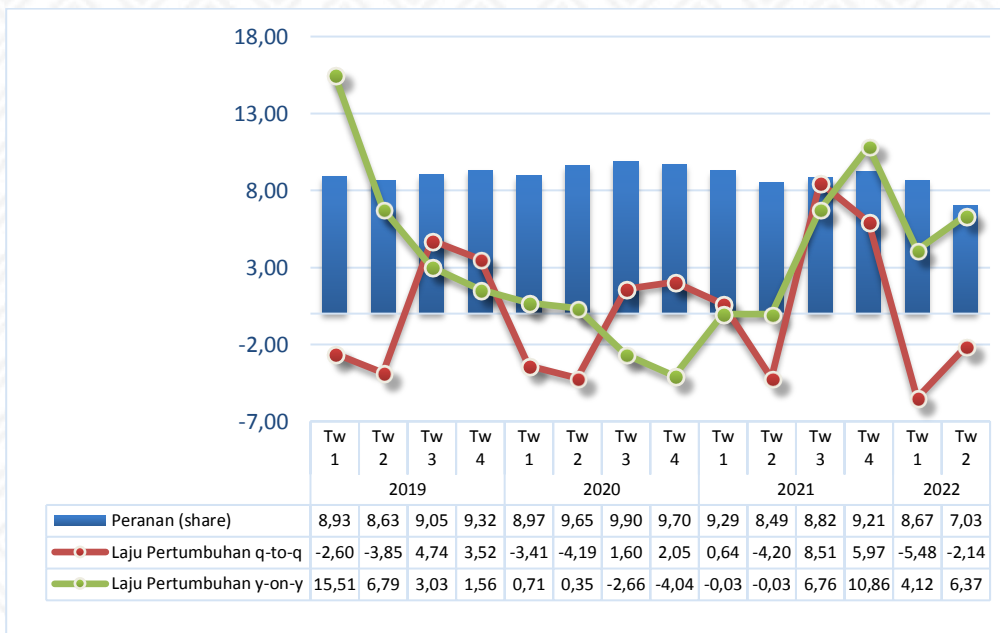
Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

Gambar 2.3
Laju Pertumbuhan Triwulanan Lapangan Usaha Industri Pengolahan,
Tahun 2018-2022 (Persen)

D. Konstruksi

Pada Triwulan II-2022, Lapangan Usaha Konstruksi menyumbang sebesar 7,03 persen terhadap total perekonomian Provinsi Kalimantan Timur. Angka tersebut menempatkan Lapangan Usaha Konstruksi sebagai penyumbang terbesar keempat terhadap nilai PDRB.

Jika diamati perkembangannya, Lapangan Usaha Konstruksi pada Triwulan II-2022 secara *q-to-q* terkoreksi sebesar 2,14 persen. Namun jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), pada Triwulan II-2022 dibanding Triwulan II-2021, kinerja Lapangan Usaha Konstruksi mampu tumbuh sebesar 6,37 persen.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

Gambar 2.4
Peranan (*share*) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Lapangan Usaha Konstruksi, Tahun 2019-2022

E. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Pada Triwulan II-2022, kontribusi Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 5,08 persen terhadap total ekonomi Kalimantan Timur. Kontribusi lapangan usaha ini menempati posisi terbesar kelima dengan peranan sekitar 5 hingga 6 persen setiap periodenya.

Tabel 2.6
Laju Pertumbuhan Triwulanan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran;
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
Triwulan II-2021, Triwulan I-2022 dan Triwulan II-2022 (Persen)

	Lapangan Usaha	q-to-q		y-on-y	
		Trw I-2022	Trw II-2022	Trw II-2021	Trw II-2022
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	0,43	(1,18)	(2,93)	2,81
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	0,21	4,07	7,19	4,74
	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,23	3,59	6,20	4,56

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

Jika diamati perkembangan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor pada Triwulan II-2022 secara *q-to-q*, lapangan usaha ini tumbuh sebesar 3,59 persen, mengalami percepatan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 0,23 persen. Sementara itu, secara *y-on-y* Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor pada Triwulan II-2022 dibanding Triwulan II-2021 tumbuh sebesar 4,56 persen.

2.2 PDRB MENURUT PENGELUARAN

Pada sisi permintaan, peningkatan mobilitas dan terjaganya daya beli masyarakat memberikan dampak positif pada kinerja perekonomian di wilayah Kalimantan Timur. Hal ini terlihat pada peningkatan positif pada komponen PDRB Pengeluaran pada Triwulan II-2022.

Pada komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, terdapat peningkatan konsumsi masyarakat pada Triwulan II-2022 jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Momen bulan Ramadan, Hari Raya Idulfitri serta Libur Sekolah menyebabkan aktivitas dan konsumsi masyarakat pada Triwulan II-2022 meningkat jika dibandingkan triwulan sebelumnya. Bantuan sosial bagi masyarakat kelompok bawah dan pencairan Tunjangan Hari Raya mendorong peningkatan aktivitas belanja masyarakat. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah

Tangga juga mengalami pertumbuhan positif pada Triwulan II-2022 dikarenakan peningkatan aktivitas khususnya pada lembaga keagamaan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

Pada komponen konsumsi pemerintah, terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada realisasi belanja pemerintah pada Triwulan II-2022 jika dibandingkan pada Triwulan I-2022. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh pencairan THR PNS serta penyaluran bantuan sosial pemerintah pada bulan April 2022. Selain pada jenis belanja pegawai, peningkatan belanja pemerintah juga terjadi pada jenis belanja barang dan jasa serta belanja tidak terduga. Meskipun, jika dibandingkan dengan Triwulan II-2021, terjadi penurunan secara *y-on-y* pada Triwulan II-2022, yang disebabkan oleh pencairan gaji ke-13 PNS yang pada tahun ini tidak dilakukan pada Triwulan II seperti yang dilakukan pada tahun sebelumnya.

Komponen pembentukan modal tetap bruto (PMTB) menjelaskan mengenai bagian dari pendapatan (*income*) yang direalisasikan menjadi investasi (fisik). Pada sisi yang berbeda dapat pula diartikan sebagai gambaran dari berbagai produk barang dan jasa yang sebagian digunakan sebagai investasi fisik (kapital). Kapital ini dapat berasal dari produksi domestik maupun dari impor. Dari sisi penawaran, beberapa kategori lapangan usaha yang terkait adalah seperti konstruksi serta jasa perusahaan. Terkait investasi tercatat adanya peningkatan aktivitas investasi asing (PMA) dan aktivitas investasi domestik (PMDN) jika dibandingkan Triwulan II-2021 (*y-on-y*), sedangkan jika dibandingkan Triwulan I-2022 (*q-to-q*) terjadi penurunan aktivitas PMA dan PMDN.

Dalam struktur permintaan akhir, transaksi ekspor menggambarkan berbagai produk barang dan jasa yang tidak dikonsumsi di wilayah ekonomi domestik, tetapi dikonsumsi oleh pihak luar domestik (luar negeri maupun luar daerah), baik secara langsung maupun tidak langsung. Termasuk pula dalam ekspor pembelian oleh badan-badan internasional, kedutaan besar (termasuk konsulat), awak kapal (udara maupun laut) yang singgah dan sebagainya.

Perdagangan internasional merupakan salah satu faktor penyumbang aktivitas ekonomi di Kalimantan Timur. Nilai ekspor luar negeri Januari-Juni 2022 tercatat sebesar US\$15,99 miliar, meningkat sebesar 78,51 persen dibandingkan periode yang

sama tahun 2021 (US\$8,96 miliar). Nilai ekspor luar negeri Triwulan II-2021 sebesar US\$9,86 miliar, meningkat sebesar 60,68 persen jika dibandingkan periode triwulan sebelumnya (US\$4,89 miliar). Nilai ekspor luar negeri non migas pada Triwulan II-2021 sebesar US\$9,13 miliar, meningkat 62,58 persen jika dibandingkan Triwulan sebelumnya yang sebesar US\$5,62 miliar. Jika dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya, terjadi peningkatan yang mencapai 97,72 persen (US\$4,62 miliar). Kegiatan ekspor non migas di Kalimantan Timur didominasi oleh hasil pertambangan, khususnya batu bara.

Nilai impor luar negeri Januari-Juni 2022 tercatat sebesar US\$2,25 miliar, meningkat sebesar 58,99 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021 (US\$1,42 miliar). Impor Kalimantan Timur didominasi oleh komoditas migas (minyak mentah dan hasil olahan minyak) dan hasil industri (mesin dan alat berat). Nilai impor luar negeri pada Triwulan II-2021 mencapai US\$1,20 miliar; meningkat sebesar 14,72 persen jika dibandingkan Triwulan I-2022 (US\$1,05 miliar).

Nilai impor luar negeri migas Kalimantan Timur pada Triwulan II-2022 sebesar US\$806,37 juta, mengalami peningkatan sebesar 44,56 persen dari yang sebelumnya sebesar US\$557,81 juta pada periode yang sama tahun 2021 (*y-on-y*). Jika dibandingkan dengan kondisi pada Triwulan I-2022 (US\$652,54 juta), juga terjadi peningkatan sebesar 23,57 persen. Peningkatan ini lebih disebabkan oleh naiknya harga minyak mentah dunia pada kurun waktu tersebut sebagai imbas dari konflik geopolitik di wilayah Rusia-Ukraina.

Aktivitas pengeluaran (konsumsi rumah tangga, LNPRT, dan pemerintah) maupun PMTB (termasuk inventori) dan ekspor, di dalamnya terkandung produk yang berasal dari impor, baik yang berasal dari luar negeri maupun luar wilayah. PDRB menggambarkan produk yang benar-benar dihasilkan oleh ekonomi domestik suatu wilayah. Sehingga untuk mengukur potensi dan besaran produk domestik, maka komponen impor tersebut harus dikeluarkan dari penghitungan dengan cara mengurangi nilai PDRB dengan nilai impornya. Hasil pengurangan inilah yang secara konsep harus sama dengan nilai PDRB menurut lapangan usaha. Berbeda dengan komponen ekspor, transaksi impor menjelaskan ada tambahan penyediaan (*supply*) produk di wilayah ekonomi domestik yang berasal dari non residen. Impor

terdiri dari produk barang maupun jasa, meskipun perincian penggolongannya bisa berbeda dengan ekspor.

2.2.1 NOMINAL PDRB

Pada Triwulan II-2022, nominal PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan bahwa perekonomian Kalimantan Timur mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Hal ini seiring dengan pertumbuhan positif pada semua komponen PDRB menurut Pengeluaran kecuali komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB). Nilai nominal PDRB atas dasar harga konstan pada Triwulan II-2022 adalah sebesar Rp124,48 triliun meningkat sebesar Rp3,67 triliun dibandingkan triwulan sebelumnya.

Jika divalusi dengan menggunakan harga berlaku, maka pada Triwulan II-2022 nilai PDRB atas dasar harga berlaku masih mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Nilai nominal PDRB atas dasar harga berlaku Kalimantan Timur pada Triwulan II-2022 mencapai Rp230,13 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar Rp43,20 triliun dibandingkan triwulan sebelumnya. Walaupun terdapat penurunan pada komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yaitu sebesar Rp326,86 miliar, terdapat peningkatan pada komponen PDRB Pengeluaran lainnya.

Peran komponen ekspor Kalimantan Timur, sebagai salah satu daerah penghasil batubara, minyak mentah dan gas, sangat dominan dalam struktur PDRB Pengeluaran Kalimantan Timur, meskipun penggunaan barang dan jasa asal impor juga relatif besar. Namun demikian neraca perdagangan (ekspor-impor) Kalimantan Timur masih mengalami surplus hingga triwulan ini. Pada Triwulan II-2022 nilai Net Ekspor (ekspor dikurangi impor) Kalimantan Timur mencapai Rp136,70 triliun. Jika dilihat lebih lanjut, peran Net Ekspor pada perekonomian Kalimantan Timur pada Triwulan II-2022 mencapai 59,40 persen dari total PDRB.

**Neraca Perdagangan
Kalimantan Timur pada
Triwulan II-2022 mencapai
Rp136,70 triliun**

Tabel 2.7
Nominal PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran,
Triwulan I-2022 dan Triwulan II-2022 (Miliar Rp)

Komponen Pengeluaran	ADH berlaku		ADH Konstan 2010	
	Trw IV-2021	Trw I-2022	Trw IV-2021	Trw I-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 P.Konsumsi Rumah Tangga	29 874,69	31 495,56	18 005,68	18 558,58
2 P.Konsumsi LNPRT	854,77	881,91	503,48	517,37
3 P.Konsumsi Pemerintah	4 363,04	6 610,07	2 418,78	3 656,05
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	54 748,23	54 421,37	34 139,91	33 652,39
5 Perubahan Inventori	16,90	28,95	10,60	17,83
6 Ekspor Barang dan Jasa	206 104,26	265 347,36	128 332,90	140 268,11
7 Dikurangi Impor Barang dan Jasa	109 025,03	128 651,40	62 598,32	72 190,69
Produk Domestik Regional Bruto	186 936,87	230 133,81	120 813,03	124 479,65

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

2.2.2 STRUKTUR EKONOMI

Terbentuknya nilai PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran secara keseluruhan merupakan kontribusi dari komponen pengeluaran, yaitu Konsumsi Rumah Tangga, Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT), Konsumsi Pemerintah, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), Perubahan Inventori, Ekspor-Impor Barang dan Jasa.

Pada Triwulan II-2022, dari keseluruhan nilai PDRB Pengeluaran di Kalimantan Timur yang paling dominan ditujukan untuk memenuhi keperluan Net ekspor barang dan jasa (59,40 persen) dengan porsi nilai penggunaan produk (barang maupun jasa) yang diekspor lebih besar dibandingkan dengan porsi nilai penggunaan produk (barang dan jasa) asal impor luar negeri, sehingga neraca perdagangan Kalimantan Timur pada Triwulan II-2022 masih menunjukkan posisi “*net surplus*”. Selain Net ekspor, komponen PMTB atau investasi fisik adalah salah satu komponen yang memiliki peranan cukup besar dan pada Triwulan II-2022 dimana peranan komponen PMTB tersebut terhadap PDRB adalah sebesar 23,65

persen, kemudian diikuti oleh komponen Konsumsi Rumah Tangga yang memiliki peranan sekitar 13,69 persen dari total PDRB, lalu komponen Konsumsi Pemerintah 2,87 persen, sedangkan komponen lain persinya relatif kecil atau kurang dari 1 persen.

Tabel 2.8
Peranan PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2021-2022 (persen)

Lapangan Usaha	2021				2022	
	Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV	Trw I	Trw II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 P Konsumsi Rumah Tangga	17,45	17,16	15,97	15,96	15,98	13,69
2 P Konsumsi LNPRT	0,50	0,48	0,49	0,49	0,46	0,38
3 P Konsumsi Pemerintah	2,58	3,84	3,52	5,65	2,33	2,87
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	31,12	29,85	29,69	30,38	29,29	23,65
5 Perubahan Inventori	0,09	0,13	0,00	0,01	0,01	0,01
6 Ekspor Barang dan Jasa	109,06	115,82	116,66	114,15	110,25	115,30
7 Dikurangi Impor Barang dan Jasa	60,80	67,28	66,33	66,65	58,32	55,90
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

2.2.3 PERTUMBUHAN EKONOMI

Dari sisi pengeluaran, kinerja ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan II-2022 tumbuh positif hingga 3,03 persen dibandingkan Triwulan I-2022 (*q-to-q*). Pertumbuhan positif yang terjadi pada sebagian besar komponen PDRB Pengeluaran menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan Triwulan I-2022 yang mengalami kontraksi sebesar 1,58 persen. Komponen yang mengalami pertumbuhan paling tinggi dari sisi PDRB Pengeluaran adalah komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah yang tumbuh sebesar 51,15 persen. Pertumbuhan cukup tinggi juga terjadi pada komponen Ekspor Barang dan Jasa, yaitu sebesar 9,30 persen. Sementara itu, komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dan komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit Rumah Tangga masing-masing tumbuh sebesar 3,07 persen dan 2,76 persen dibandingkan Triwulan I-2022. Sebaliknya, Komponen PDRB Pengeluaran yang mengalami kontraksi dibandingkan Triwulan I-2022 adalah komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yaitu sebesar 1,43

persen. Komponen Impor Barang dan Jasa, yang merupakan faktor pengurang dalam PDRB menurut Pengeluaran, mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi yaitu sebesar 15,32 persen dibandingkan triwulan sebelumnya.

Jika dibandingkan dengan Triwulan II-2022 atau secara *y-on-y*, pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan II-2022 meningkat sebesar 3,03 persen. Jika dilihat secara rinci, sebagian besar komponen PDRB menurut Pengeluaran mengalami pertumbuhan positif dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu (*y-on-y*). Pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 2,74 persen. Salah satu penyebab kenaikan komponen PMTB Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) adalah peningkatan kegiatan investasi, yang ditunjukkan oleh kenaikan nilai dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Pertumbuhan tertinggi kedua terjadi pada komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit Rumah Tangga yaitu sebesar 2,68 persen. Pertumbuhan positif juga terjadi pada komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dan komponen Ekspor Barang dan Jasa masing-masing sebesar 2,17 persen dan 1,66 persen. Sementara itu, komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah dan komponen Impor Barang dan Jasa mengalami kontraksi masing-masing sebesar 0,48 persen dan 0,29 persen jika dibandingkan Triwulan II-2021 dimana komponen Impor merupakan faktor pengurang dalam perhitungan PDRB menurut Pengeluaran.

Tabel 2.9
Laju Pertumbuhan Riil PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran,
Triwulan I-2022 dan Triwulan II-2022 (persen)

Komponen Pengeluaran	<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>	
	Trw IV-2021	Trw I-2022	Trw I-2021	Trw I-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 P.Konsumsi Rumah Tangga	0,48	3,07	1,25	2,17
2 P.Konsumsi LNPRT	(5,46)	2,76	2,04	2,68
3 P.Konsumsi Pemerintah	(57,89)	51,15	2,85	(0,48)
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	(2,71)	(1,43)	4,49	2,74
5 Perubahan Inventori	-	-	-	-
6 Ekspor Barang dan Jasa	(5,23)	9,30	0,84	1,66
7 Dikurangi Impor Barang dan Jasa	(13,01)	15,32	0,77	(0,29)
Produk Domestik Regional Bruto	(1,58)	3,03	1,92	3,03

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

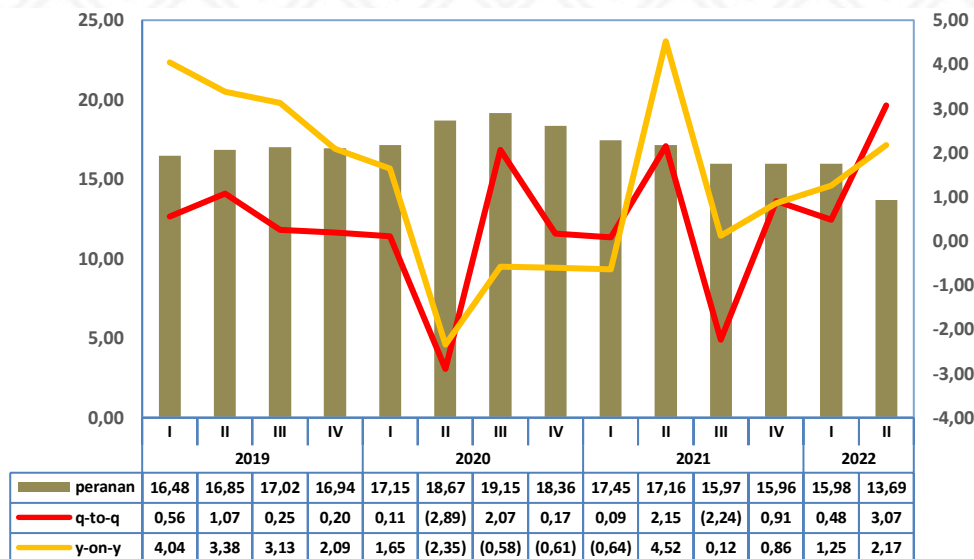
2.2.4 TINJAUAN EKONOMI TRIWULANAN MENURUT PENGELUARAN

Menurut Pendekatan Pengeluaran, PDRB adalah semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari: (1) pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga (2) pengeluaran konsumsi akhir lembaga non profit yang melayani rumah tangga (3) pengeluaran akhir konsumsi pemerintah, (4) pembentukan modal tetap domestik bruto, (5) perubahan inventori, dan (6) ekspor neto (ekspor dikurangi impor). Namun pada uraian triwulanan ini hanya menitikberatkan ulasan pada komponen yang punya peranan cukup besar dalam perekonomian Kalimantan Timur (*share*-nya di atas 2 persen), seperti komponen pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga, pengeluaran akhir konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto dan ekspor- impor.

A. Pengeluaran Konsumsi Akhir Rumah Tangga

Sebagian besar komoditi barang untuk memenuhi konsumsi akhir rumah tangga berasal dari impor. Konsumsi akhir rumah tangga menempati porsi keempat dalam struktur PDRB menurut pengeluaran, tercatat sebesar 13,69 persen di Triwulan II-2022 ini. Nilai nominal Pengeluaran Konsumsi Akhir Rumah Tangga pada periode yang sama mencapai Rp31,50 triliun mengalami peningkatan sekitar Rp1,62 triliun dari triwulan sebelumnya.

Jika dilihat perkembangannya, konsumsi rumah tangga Kalimantan Timur pada Triwulan II-2022 tumbuh sebesar 3,07 persen dibandingkan triwulan sebelumnya (*q-to-q*). Ditelaah lebih lanjut, pola konsumsi rumah tangga di Kalimantan Timur pada umumnya didominasi oleh konsumsi non-makanan, dimana pada Triwulan II-2022 sebagian kelompok pengeluaran tersebut mengalami peningkatan. Pengeluaran tersebut di antaranya meliputi biaya pakaian, biaya perumahan, biaya kesehatan, biaya transportasi/angkutan, biaya komunikasi, biaya rekreasi dan budaya, biaya pendidikan, biaya penginapan dan hotel, serta biaya konsumsi barang pribadi. Selain beberapa kelompok konsumsi non-makanan yang mengalami peningkatan, terdapat peningkatan pada konsumsi makanan yaitu pada kelompok makanan dan minuman non beralkohol.



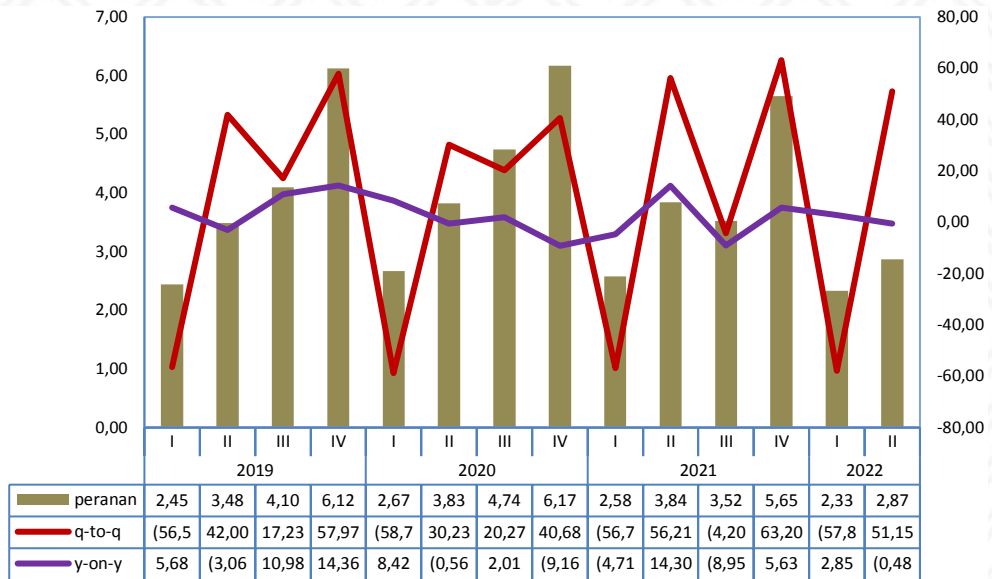
Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

Gambar 2.5
Peranan (*share*) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Rumah Tangga, 2019-2022

Jika dibandingkan dengan Triwulan II-2021 (*y-on-y*) dimana pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga tumbuh positif sebesar 4,52 persen, pada periode Triwulan II-2022 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga tumbuh melambat sebesar 2,17 persen.

B. Pengeluaran Konsumsi Akhir Pemerintah

Pengeluaran pemerintah seringkali dikaitkan dengan luasnya cakupan layanan yang diberikan pada masyarakat (publik). Kondisi tersebut dapat diartikan bahwa setiap rupiah pengeluaran pemerintah harus ditujukan memberikan pelayanan penduduk, baik langsung maupun tidak langsung. Pada Triwulan II-2022 komponen Pengeluaran Pemerintah memberikan kontribusi sebesar 2,87 persen terhadap total perekonomian Kalimantan Timur. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah secara nominal atas dasar harga berlaku mencapai Rp6,61 triliun, atau mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan Triwulan I-2022 yang nilainya sebesar Rp4,36 triliun.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

Gambar 2.6
Peranan (Share) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Pemerintah, 2019-2022

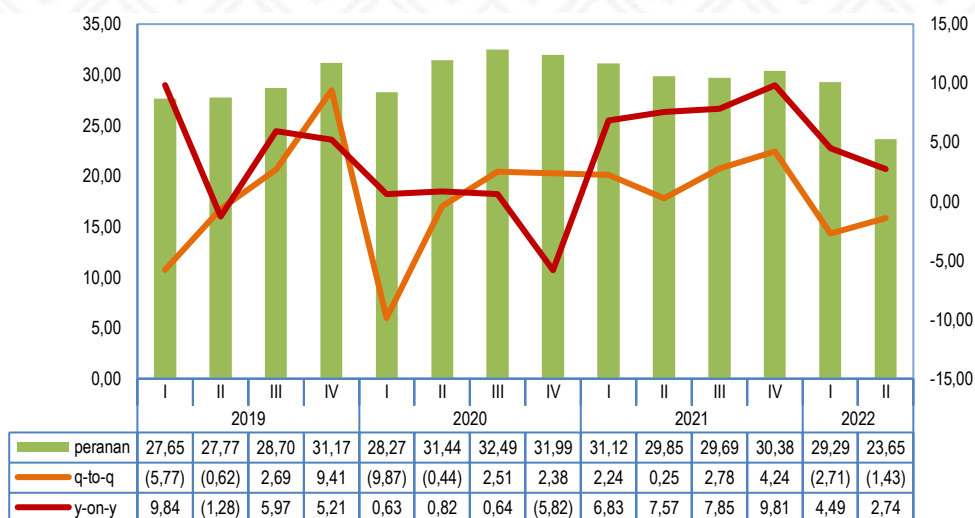
Sementara itu, dilihat dari pertumbuhan riil atau perubahan nominal PDRB ADHK secara *q-to-q*, yaitu dengan cara membandingkan kondisi Triwulan II-2022 dengan triwulan sebelumnya, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah mengalami pertumbuhan positif hingga 51,15 persen. Pertumbuhan tersebut mengalami peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada Triwulan I-2022 yang tercatat mengalami kontraksi sebesar 57,89 persen. Jika diamati secara *y-on-y* atau membandingkan antara Triwulan II-2022 dengan periode yang sama tahun sebelumnya, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah pada periode ini mengalami pertumbuhan negatif sebesar 0,48 persen.

C. Pembentukan Modal Tetap (Domestik) Bruto

Komponen pembentukan modal tetap bruto (PMTB) menjelaskan mengenai bagian dari pendapatan (*income*) yang direalisasikan menjadi investasi (fisik). Atau pada sisi yang berbeda dapat pula diartikan sebagai gambaran dari berbagai produk barang dan jasa yang sebagian digunakan sebagai investasi fisik (kapital). Fungsi kapital adalah sebagai input tidak langsung (*indirect input*) di dalam proses produksi

pada berbagai lapangan usaha. Kapital ini dapat berasal dari produksi domestik maupun dari impor.

Perkembangan investasi fisik yang terjadi di Kalimantan Timur cenderung berfluktuatif selama beberapa waktu terakhir. Hal ini dapat dilihat dari besaran sumbangannya dalam pembentukan PDRB. Pada Triwulan II-2022 peranan PMTB terhadap total PDRB mencapai 23,65 persen, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Triwulan I-2022. Jika diamati perubahan nilai komponen tersebut secara riil, komponen PMTB pada Triwulan II-2022 mengalami kontraksi dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), yaitu sebesar 1,43 persen. Sebaliknya, komponen PMTB pada Triwulan II-2022 mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,74 persen dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*).



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

Gambar 2.7
Peranan (*share*) dan Laju Pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB),
Triwulanan, 2019-2022

D. Ekspor- Impor Barang dan Jasa (Neraca Perdagangan)

Dalam struktur permintaan akhir, transaksi ekspor menggambarkan berbagai produk barang dan jasa yang tidak dikonsumsi di wilayah ekonomi domestik, tetapi dikonsumsi oleh pihak luar domestik (luar negeri maupun luar daerah), baik secara langsung maupun tidak langsung. Termasuk pula dalam ekspor pembelian oleh badan-

badan internasional, kedutaan besar (termasuk konsulat), awak kapal (udara maupun laut) yang singgah dan sebagainya.

Aktivitas pengeluaran (konsumsi rumah tangga, LNPRT, dan pemerintah) maupun PMTB (termasuk inventori) dan ekspor, didalamnya terkandung produk yang berasal dari impor, baik yang berasal dari luar negeri maupun luar wilayah. PDRB menggambarkan produk yang benar-benar dihasilkan oleh ekonomi domestik suatu wilayah. Sehingga untuk mengukur potensi dan besaran produk domestik, maka komponen impor tersebut harus dikeluarkan dari penghitungan dengan cara mengurangi nilai PDRB dengan nilai impornya. Hasil pengurangan inilah yang secara konsep harus sama dengan nilai PDRB menurut lapangan usaha. Berbeda dengan komponen ekspor, transaksi impor menjelaskan ada tambahan penyediaan (*supply*) produk di wilayah ekonomi domestik yang berasal dari non residen. Impor terdiri dari produk barang maupun jasa, meskipun rincian penggolongannya bisa berbeda dengan ekspor.

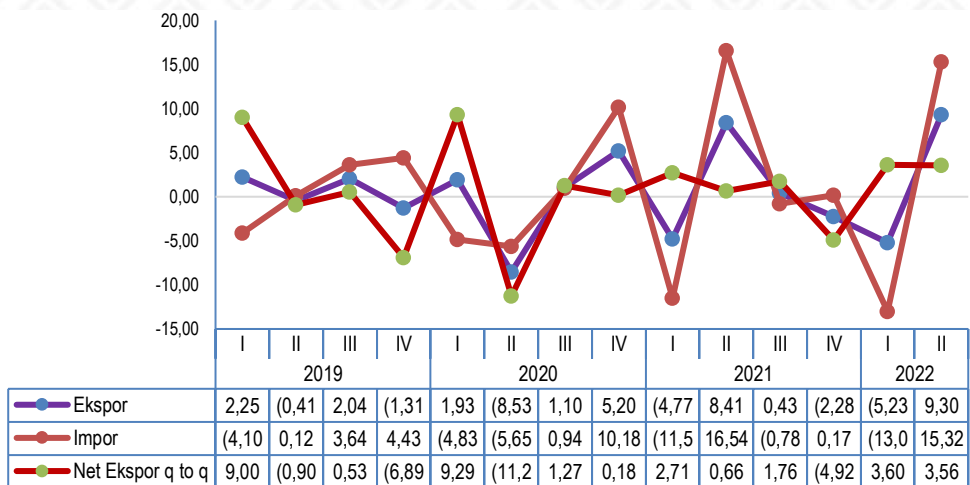
Kalimantan Timur merupakan salah satu daerah dengan kekayaan sumber daya alam, seperti batubara dan migas, yang orientasi pasar komoditas tersebut sebagian besar adalah di pasar internasional. Kondisi tersebut menyebabkan aktivitas perekonomian Kalimantan Timur ditopang oleh kegiatan ekspor yang dilakukan untuk memasarkan komoditi alam batubara, minyak bumi dan gas alam. Pada Triwulan II-2022 nilai ekspor (barang dan jasa) Kalimantan Timur mencapai Rp265,35 triliun dan nilai impor sebesar Rp128,65 triliun. Dari kedua komponen tersebut, diperoleh neraca perdagangan barang dan jasa (net ekspor) Kalimantan Timur pada Triwulan II-2022 surplus sebesar Rp136,70 triliun. Nilai neraca perdagangan tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan nilai neraca perdagangan pada Triwulan I-2022, yaitu sebesar Rp97,08 triliun.

Tabel 2.10
Nilai Ekspor-Impor Barang dan Jasa Triwulanan,
Triwulan I-2022 dan Triwulan II-2022 (Miliar Rp)

Komponen Pengeluaran	ADH berlaku		ADH Konstan 2010	
	Trw I-2022	Trw II-2022	Trw I-2022	Trw II-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ekspor	206 104,26	265 347,36	128 332,90	140 268,11
2 Impor	109 025,03	128 651,40	62 598,32	72 190,69
3 Net Ekspor	97 079,23	136 695,96	65 734,58	68 077,42

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

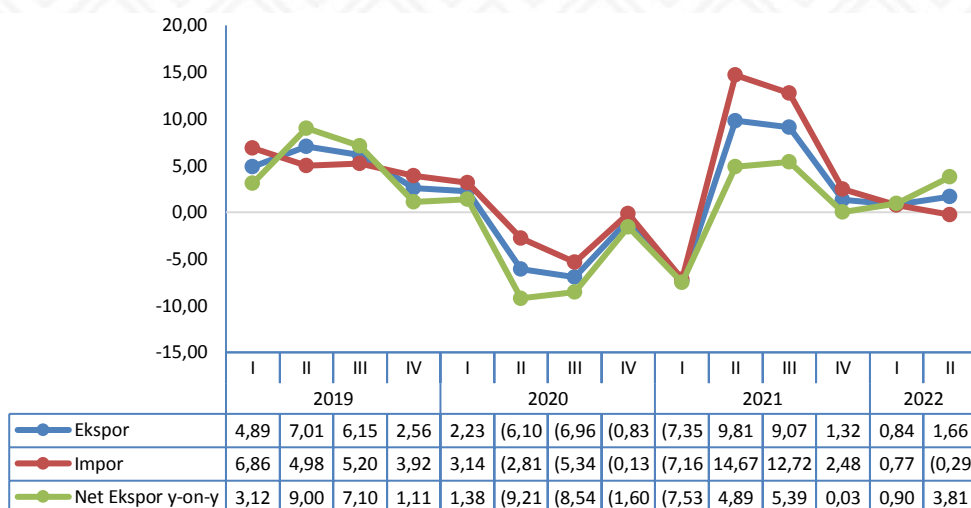
Jika diamati antar triwulan (q -to- q), terlihat bahwa laju Ekspor Impor cukup fluktuatif. Pada Triwulan II-2022, Ekspor Barang dan Jasa tumbuh positif sebesar 9,30 persen. Sama halnya dengan komponen Ekspor Barang dan Jasa, komponen Impor Barang dan Jasa juga tumbuh positif pada Triwulan II-2022 sebesar 15,32 persen. Kinerja perdagangan luar negeri yang diukur dengan Net Ekspor (neraca perdagangan) tercatat mengalami pertumbuhan yang positif yaitu sebesar 3,56 persen pada Triwulan II-2022 jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (q -to- q).



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

Gambar 2.8
Laju Pertumbuhan Ekspor-Impor Secara q -to- q
Triwulanan, 2019-2022

Pertumbuhan positif juga terjadi pada komponen Ekspor Barang dan Jasa, jika dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*). Komponen tersebut mengalami peningkatan sebesar 1,66 persen. Sementara itu, komponen Impor Barang dan Jasa mengalami penurunan sebesar 0,29 persen. Kinerja Ekspor dan Impor Barang dan Jasa tersebut berpengaruh pada laju pertumbuhan Net Ekspor (neraca perdagangan) Kalimantan Timur pada Triwulan II-2022 yang tumbuh positif sebesar 3,81 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2021.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

Gambar 2.9
Laju Pertumbuhan Ekspor-Impor Secara y-on-y
Triwulanan, 2019-2022

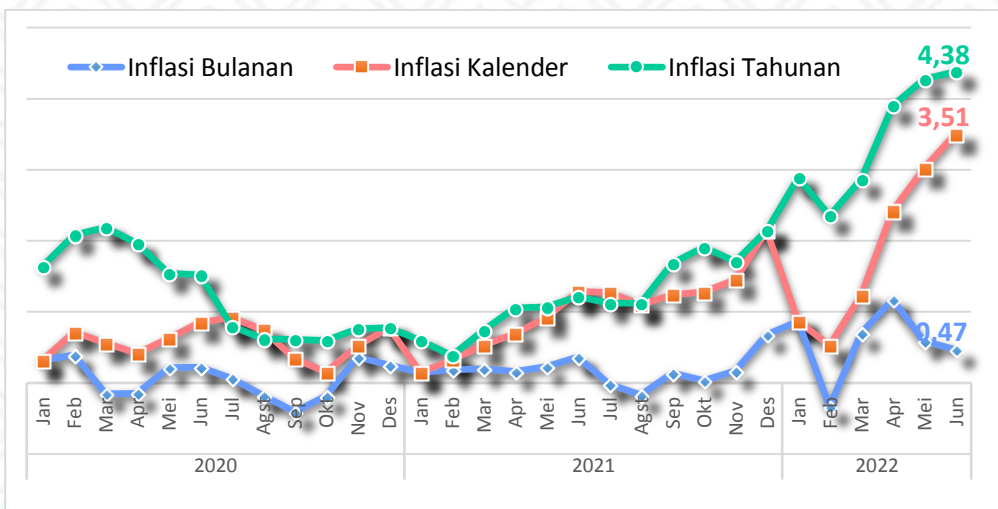
BAB III

PERKEMBANGAN HARGA TINGKAT KONSUMEN (IHK/INFLASI) TRIWULAN II TAHUN 2022

Selama semester pertama di tahun 2022, perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur tercatat mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil

Triwulan II-2022 tekanan inflasi tercatat 4,38 persen (y-on-y)

pemantauan harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga di Kota Balikpapan dan Kota Samarinda pada Triwulan II-2022 terjadi inflasi sebesar 2,24 persen jika dibanding harga pada triwulan sebelumnya, dengan tingkat inflasi tahun kalender sebesar 3,51 persen. Inflasi yang terjadi pada bulan Juni 2022 sedikit lebih rendah daripada inflasi bulan Maret yang tercatat sebesar 0,70 persen. Demikian pula dengan nilai inflasi secara y-on-y, tingkat inflasi Provinsi Kalimantan Timur pada Triwulan II-2022, yang dihitung berdasarkan Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan Juni 2022, tercatat sebesar 3,51 persen. Inflasi y-on-y pada periode ini juga lebih tinggi daripada inflasi y-on-y pada Triwulan I-2021 sebesar 2,86 persen.



Sumber: Inflasi, BPS Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 3.1
Laju Inflasi Bulan ke Bulan, Tahun Kalender dan year-on-year Kalimantan Timur, Tahun 2020-2022

Jika diamati secara bulanan, pada Triwulan II-2022 angka inflasi Provinsi Kalimantan Timur terus mengalami penurunan setiap bulannya. Bulan April terjadi perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,43 di bulan Maret menjadi 108,69 di bulan April atau dengan kata lain terjadi inflasi sebesar 1,17 persen. Angka ini merupakan inflasi bulanan tertinggi dalam dua tahun terakhir. Kemudian pada bulan Mei inflasi mengalami penurunan menjadi sebesar 0,59 persen dan bulan Juni kembali mengalami penurunan hingga 0,47 persen.

Tabel 3.1
Perkembangan Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran
Kalimantan Timur, Triwulan II-2022

Kelompok Pengeluaran	<i>m-to-m</i>			<i>q-to-q</i>	<i>y-on-y</i>
	April 2022	Mei 2022	Juni 2022	Trw II-2022	Trw II-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	1,72	1,34	1,35	4,46	7,82
2. Pakaian dan Alas Kaki	(0,49)	0,35	(0,34)	(0,48)	(1,83)
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Lainnya	1,44	0,24	(0,17)	1,50	3,37
4. Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,72	0,12	0,52	1,37	5,42
5. Kesehatan	0,27	0,30	0,10	0,68	1,82
6. Transportasi	1,95	1,05	0,66	3,70	7,09
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,02	0,01	(0,04)	(0,01)	(0,67)
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,27	0,65	0,18	1,10	2,06
9. Pendidikan	0,03	0,00	0,10	0,13	0,63
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,11	0,05	0,15	0,32	0,89
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	1,49	(0,31)	0,33	1,51	4,92
UMUM	1,17	0,59	0,47	2,24	4,38

Sumber: Inflasi, BPS Provinsi Kalimantan Timur

Sementara itu, jika dilihat secara triwulanan atau *quarter to quarter (q-to-q)*, Kalimantan Timur pada Triwulan II-2022 mengalami inflasi sebesar 2,24 persen. Kondisi ini dipicu adanya kenaikan harga pada semua kelompok pengeluaran, kecuali kelompok Pakaian dan Alas Kaki serta kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan yang mengalami deflasi atau penurunan harga.

Tabel 3.2
Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)
Bulan April – Juni Tahun 2022

Kelompok Pengeluaran	Indeks Harga Konsumen (IHK)		
	April 2022	Mei 2022	Juni 2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	114,45	115,98	117,54
2. Pakaian dan Alas Kaki	95,78	96,12	95,79
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Lainnya	105,84	106,09	105,91
4. Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	112,63	112,76	113,35
5. Kesehatan	106,02	106,34	106,45
6. Transportasi	104,01	105,10	105,79
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,84	100,85	100,81
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	109,32	110,03	110,23
9. Pendidikan	107,61	107,61	107,72
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	110,71	110,77	110,94
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	119,95	119,58	119,97
UMUM	108,69	109,33	109,84

Sumber: Indeks Harga Konsumen, BPS Provinsi Kalimantan Timur

Sejalan dengan itu, inflasi secara *y-on-y* bulan Juni juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi, yaitu sebesar 4,38 persen. Angka ini merupakan inflasi tertinggi dalam dua tahun terakhir. Kenaikan inflasi tersebut merupakan dampak dari tekanan inflasi yang tinggi pada beberapa kelompok pengeluaran. Tiga kelompok pengeluaran yang memberikan tekanan inflasi tertinggi adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 7,82 persen, kelompok Transportasi sebesar 7,09 persen, dan kelompok Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 5,42 persen.

Tabel 3.3
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi
Kalimantan Timur, April – Juni Tahun 2022 (persen)

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi		
	April 2022	Mei 2022	Juni 2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	0,48	0,38	0,38
2. Pakaian dan Alas Kaki	(0,02)	0,01	(0,01)
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Lainnya	0,33	0,05	(0,04)
4. Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,03	0,01	0,02
5. Kesehatan	0,01	0,01	0,00
6. Transportasi	0,25	0,13	0,08
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,00	0,00	(0,00)
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,00	0,01	0,00
9. Pendidikan	0,00	0,00	0,00
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,01	0,00	0,01
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,08	(0,02)	0,02

Sumber: Inflasi, BPS Provinsi Kalimantan Timur

Sementara itu berdasarkan sumbangan kelompok pengeluaran terhadap inflasi, dari sebelas kelompok pengeluaran secara umum terdapat tujuh kelompok pengeluaran yang relatif cukup berperan dalam memberikan andil positif terhadap inflasi Provinsi Kalimantan Timur pada Triwulan II-2022. Kelompok pengeluaran

yang selalu memberikan andil positif terbesar setiap bulannya adalah kelompok pengeluaran Makanan, Minuman dan Tembakau. Pada bulan April ketika terjadi inflasi sebesar 1,17 persen, kelompok pengeluaran ini memberikan andil positif sebesar 0,48 persen, lalu pada bulan Mei ketika terjadi inflasi sebesar 0,59 persen kelompok ini memberikan andil positif sebesar 0,38 persen, dan pada bulan Juni ketika terjadi inflasi sebesar 0,47 persen kelompok ini memberikan andil positif sebesar 0,38 persen. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil terbesar selanjutnya adalah kelompok Transportasi. Pada bulan April kelompok pengeluaran Transportasi memberikan andil positif sebesar 0,25 persen. Akan tetapi, pada bulan Mei dan Juni andil positif kelompok ini mengalami penurunan menjadi 0,13 persen di bulan Mei dan 0,08 persen di bulan Juni sejalan dengan angka inflasi bulanan juga menunjukkan penurunan.

Berdasarkan kota pantauan IHK di Kalimantan Timur, harga barang dan jasa di Kota Balikpapan dan Kota Samarinda pada Triwulan II-2022 secara *q-to-q* maupun *y-on-y* keduanya mengalami inflasi. Inflasi yang terjadi di Kota Balikpapan cenderung lebih tinggi daripada inflasi yang terjadi di Kota Samarinda. Secara *q-to-q*, Kota Balikpapan mengalami inflasi sebesar 2,40 persen, meningkat dari Triwulan I-2022 yang tercatat sebesar 1,40 persen. Sedangkan Kota Samarinda mengalami inflasi *q-to-q* sebesar 2,13 persen, meningkat dari triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar 1,11 persen. Kemudian secara *y-on-y*, Kota Balikpapan mengalami inflasi sebesar 4,93 persen, meningkat dari triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar 3,24 persen. Sedangkan Kota Samarinda mengalami inflasi sebesar 3,97 persen, juga meningkat dari triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar 3,24 persen.

Tabel 3.4
Inflasi Triwulanan Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2018-2022

Bulan	<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>	
	Samarinda	Balikpapan	Samarinda	Balikpapan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018				
Triwulan I	0,62	0,57	2,85	2,24
Triwulan II	1,14	1,95	2,63	2,55
Triwulan III	1,11	0,40	3,35	3,94
Triwulan IV	0,41	0,19	3,32	3,13
2019				
Triwulan I	0,31	0,42	3,01	2,97
Triwulan II	0,64	1,97	2,49	3,00
Triwulan III	0,19	(0,63)	1,56	1,94
Triwulan IV	0,34	(0,13)	1,05	1,55
2020				
Triwulan I	0,57	0,55	2,42	1,88
Triwulan II	0,04	0,61	1,80	1,16
Triwulan III	(0,14)	(0,97)	1,00	0,13
Triwulan IV	0,39	0,48	0,86	0,65
2021				
Triwulan I	0,58	0,46	0,87	0,57
Triwulan II	0,76	0,74	1,60	0,70
Triwulan III	(0,09)	0,02	1,66	1,71
Triwulan IV	0,78	1,04	2,05	2,28
2022				
Triwulan I	1,11	1,40	2,58	3,24
Triwulan II	2,13	2,40	3,97	4,93

Sumber: Inflasi, BPS Provinsi Kalimantan Timur

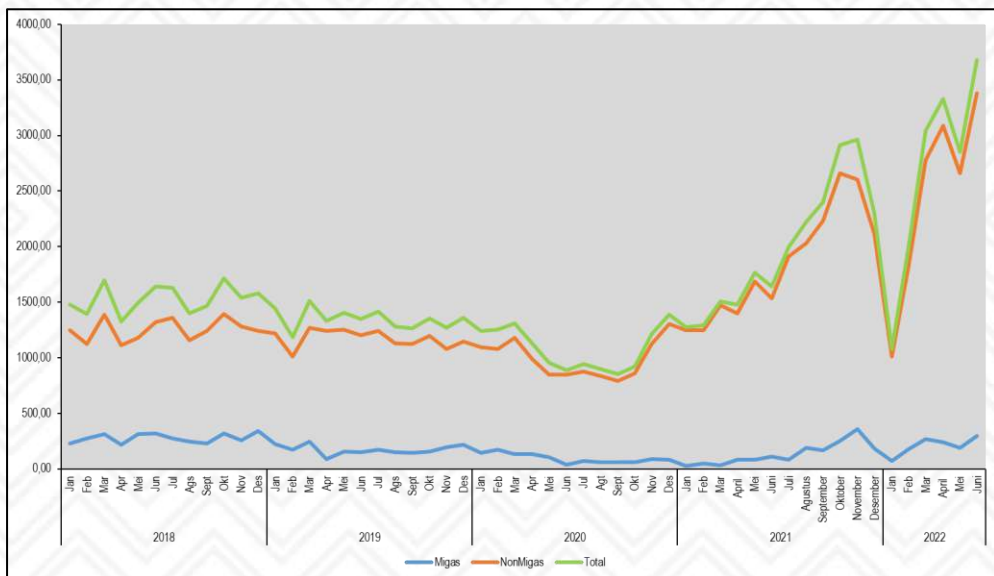
BAB IV

EKSPOR – IMPOR TRIWULAN II TAHUN 2022

4.1 EKSPOR

Nilai Ekspor Kalimantan Timur pada Triwulan II-2022 sebesar US\$9,86 miliar mengalami kenaikan sebesar 101,74 persen dibanding triwulan yang sama pada tahun 2021 yang saat itu sebesar US\$4,89 miliar (*y-on-y*).

Nilai ekspor
Kalimantan Timur
Triwulan II Tahun 2022
naik 101,74 persen
(*y-on-y*)



Sumber: Ekspor, BPS Provinsi Kalimantan Timur (Juni 2022 merupakan angka sementara)

Gambar 4.1
Perkembangan Nilai Ekspor Kalimantan Timur
Januari 2018 – Juni 2022 (juta US\$)

Kenaikan ekspor pada Triwulan II-2022 (*y-on-y*) disebabkan adanya kenaikan nilai ekspor migas dan non migas. Nilai ekspor komoditi migas mengalami kenaikan sebesar 170,76 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2021, di mana nilai ekspor migas mengalami kenaikan dari US\$268,76 juta menjadi US\$727,68 juta. Selain itu, nilai ekspor komoditi non migas juga mengalami kenaikan sebesar 97,72 persen, dari US\$4,62 miliar pada triwulan I tahun 2021 menjadi US\$9,13 miliar pada triwulan I tahun 2022. Apabila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), nilai ekspor juga mengalami kenaikan sebesar 60,68 persen.

Tabel 4.1
Ringkasan Perkembangan Ekspor Kalimantan Timur,
Triwulan II-2021, Triwulan I-2022 dan Triwulan II-2022*

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)			Perubahan (<i>y-on-y</i>)	Perubahan (<i>q-to-q</i>)	Share (%)
	Trw II-2021	Trw I-2022	Trw II-2022*			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Migas	268,76	519,21	727,68	170,76	40,15	7,38
- Minyak Mentah	0,00	0,00	0,00	-	-	0,00
- Hasil Minyak	0,00	111,93	294,33	-	162,96	2,99
- Gas	268,76	407,28	433,34	61,24	6,40	4,40
Non migas	4 617,51	5 615,48	9 129,79	97,72	62,58	92,62
TOTAL	4 886,26	6 134,69	9 857,47	101,74	60,68	100,00

Sumber: Ekspor, BPS Provinsi Kalimantan Timur (Maret 2022 merupakan angka sementara)

Total nilai ekspor 6 golongan barang (HS 2 digit) pada Triwulan II-2022, memberikan kontribusi sebesar 99,90 persen terhadap total nilai ekspor Kalimantan Timur. Komoditi yang berperan sangat besar dalam pembentukan ekspor Kalimantan Timur pada Triwulan II-2022 adalah bahan bakar mineral yang mencapai 85,04 persen dengan nilai US\$8,38 miliar yang terdiri dari Migas US\$727,68 juta dan Non-migas US\$7,66 miliar, diikuti oleh golongan barang Lemak dan Minyak Hewani atau Nabati sebesar 7,06 persen dengan nilai US\$695,68 juta, kemudian disusul oleh pupuk dan bahan kimia anorganik sebesar 6,40 persen dengan nilai US\$631,19 juta. Dilihat dari struktur ekspor tersebut, menunjukkan bahwa dominasi hasil migas dan non migas (khususnya komoditi batu bara) masih sangat besar dalam kegiatan perdagangan luar negeri di Kalimantan Timur, di mana *share*-nya masing-masing mencapai 7,38 persen dan 77,66 persen.

Tabel 4.2
Ekspor Kalimantan Timur Menurut Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit
Triwulan II-2021 dan Triwulan II-2022*

Golongan Barang (HS)	Nilai FOB (juta US\$)		y-on-y (%)	Peran terhadap Total (%)
	Trw II-2021	Trw II-2022*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bahan Bakar Mineral (27)	3 804,11	8 382,76	120,36	85,04
- <i>Migas</i>	268,76	727,68	170,76	7,38
- <i>Non migas</i>	3 535,35	7 655,09	116,53	77,66
Lemak dan minyak hewani atau nabati serta produk disosiasinya; lemak olahan yang dapat dimakan; malam hewani atau malam nabati (15)	650,67	695,68	6,92	7,06
Pupuk dan Bahan kimia anorganik, senyawa organik atau anorganik dari logam mulia, dari logam tanah langka, dari unsur radioaktif dan dari isotop (28 & 31)	334,56	631,19	88,66	6,40
Aneka produk kimia (38)	52,59	100,60	91,30	1,02
Kayu dan barang dari kayu, arang kayu (44)	6,24	34,66	455,41	0,35
Bahan kimia organik (29)	19,94	3,15	-84,23	0,03
Total 6 Golongan Barang	4 868,12	9 848,04	102,30	99,90
Lainnya	18,15	9,43	(48,06)	0,10
Total	4 886,26	9 857,47	101,74	100,00

Sumber: Ekspor, BPS Provinsi Kalimantan Timur (Juni 2022 merupakan angka sementara)

Menurut negara tujuan, nilai ekspor Kalimantan Timur pada Triwulan II-2022 paling besar dikirim ke negara India yaitu US\$2,20 miliar atau 22,30 persen dari total nilai ekspor Kalimantan Timur. Diikuti negara Tiongkok dengan nilai ekspor sebesar US\$2,04 miliar (20,73 persen), Filipina dengan nilai US\$1,04 miliar (10,58 persen), Jepang dengan nilai US\$964,12 juta (9,78 persen), Taiwan dengan nilai US\$639,80 (6,49 persen), Malaysia dengan nilai US\$524,38 juta (5,32 persen), Vietnam dengan nilai US\$412,95 juta (4,19 persen), Korea Selatan dengan nilai US\$325,30 juta (3,30 persen), Thailand dengan nilai US\$276,16 juta (2,80 persen), dan Bangladesh dengan

nilai US\$123,97 juta (1,26 persen). Sedangkan Negara-negara lainnya berkontribusi *share* terhadap total ekspor Kalimantan Timur sekitar 13,25 persen.

Pada Triwulan II-2022, komoditi migas paling banyak dikirim ke negara Tiongkok dengan nilai ekspor mencapai US\$178,23 juta, sedangkan komoditas non migas paling banyak dikirim ke negara India dengan nilai ekspor mencapai US\$2,20 miliar.

Tabel 4.3
Ekspor Kalimantan Timur Menurut Negara Tujuan Utama
Triwulan II-2022

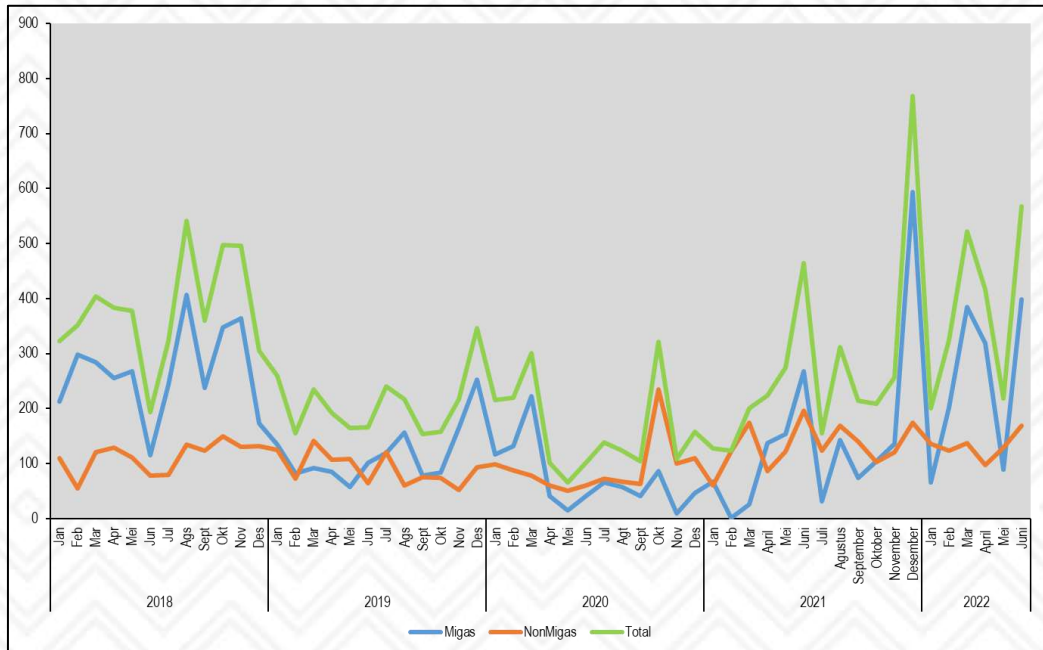
Migas		Non Migas	
Negara Tujuan	Nilai FOB (Juta US\$)	Negara Tujuan	Nilai FOB (Juta US\$)
(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	178,23	India	2 197,91
Malaysia	140,99	Tiongkok	1 902,90
Jepang	126,28	Filipina	1 042,70
		Jepang	837,84
		Malaysia	524,38
		Taiwan	461,57
		Vietnam	412,95
		Korea Selatan	325,30
		Thailand	276,16
		Bangladesh	123,97
Total 3 negara tujuan	445,50	Total 10 negara tujuan	8 105,69
Lainnya	282,18	Lainnya	1 024,10
Total Ekspor Migas	727,68	Total Ekspor Non Migas	9 129,79

Sumber: Ekspor, BPS Provinsi Kalimantan Timur (Juni 2022 merupakan angka sementara)

4.2 IMPOR

Nilai impor Kalimantan Timur pada Triwulan II-2022 sebesar US\$1,20 miliar mengalami kenaikan sebesar 24,80 persen dibanding triwulan yang sama pada tahun 2021 sebesar US\$963,32 juta (*y-on-y*).

Nilai impor Kalimantan Timur Triwulan II-2022 naik sebesar 24,80 persen (*y-on-y*)



Sumber: Impor, BPS Provinsi Kalimantan Timur (Maret 2022 merupakan angka sementara)

Gambar 4.2
Perkembangan Nilai Impor Kalimantan Timur
Januari 2018 – Juni 2022 (juta US\$)

Tabel 4.4
Ringkasan Perkembangan Impor Kalimantan Timur
Triwulan II-2021, Triwulan I-2021 dan Triwulan II-2022*

Uraian	Nilai CIF (juta US\$)			Perubahan (y-on-y)	Perubahan (q-to-q)	Share (%)
	Trw I-2021	Trw IV-2021	Trw I-2022*			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Migas	557,81	652,54	806,37	44,56	23,58	67,07
- Minyak Mentah	447,75	343,99	583,87	304,0	69,73	48,56
- Hasil Minyak	110,06	194,64	105,69	(3,97)	(45,70)	8,79
- Gas	0,00	113,91	116,81	-	2,54	9,72
Non migas	405,51	395,45	395,88	(2,38)	0,11	32,93
TOTAL	963,32	1 047,99	1 202,25	24,80	14,72	100,00

Sumber: Impor, BPS Provinsi Kalimantan Timur (Juni 2022 merupakan angka sementara)

Pada Triwulan II-2022, komoditi migas mengalami kenaikan sebesar 44,56 persen, sebaliknya komoditas non migas mengalami penurunan sebesar 2,38 jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021 (y-on-y). Sementara itu, jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (q-to-q), nilai impor Kalimantan Timur secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar 14,72 persen, sebagai dampak kenaikan impor baik komoditi migas maupun non migas.

Tabel 4.5
Impor Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit, Kalimantan Timur
Triwulan II-2021 dan Triwulan II-2022

Golongan Barang (HS)	Nilai CIF (Juta US\$)		y-on-y (%)	Peran terhadap Total Impor (%)
	Trw II-2021	Trw II-2022*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bahan Bakar Mineral (27)	558,53	806,76	44,44	67,10
- Minyak dan Gas Bumi (Migas)	557,81	806,37	44,56	67,07
- Non Migas	0,72	0,39	(45,85)	0,03
Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (84)	245,54	213,71	(12,96)	17,78
Pupuk (31)	0,03	40,12	123 788,58	3,34
Mesin dan perlengkapan listrik serta bagiannya: perekam dan pereproduksi suara/gambar dan suara televisi (85)	50,46	31,94	(36,70)	2,66

Golongan Barang (HS)	Nilai CIF (Juta US\$)		y-on-y (%)	Peran terhadap Total Impor (%)
	Trw II-2021	Trw II-2022*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Barang dari besi atau baja (73)	35,26	25,71	(27,09)	2,14
Kendaraan selain yang bergerak diatas rel kereta api (87)	14,68	19,92	35,70	1,66
Instrumen dan aparatus optis, fotografi, sinematografi, pengukur, pemeriksa, presisi, medis dan bedah; bagian dan aksesorinya (90)	15,27	14,14	(7,37)	1,18
Karet dan barang daripadanya (40)	10,57	13,49	27,70	1,12
Perabotan; keperluan tidur, kasur, alas kasur, bantalan kursi dan perabotan yang diisi semacam itu ; lampu dan alat kelengkapan penerangan; papan/tanda iluminasi; bangunan prefabrikasi (94)	0,21	9,90	4 722,07	0,82
Berbagai produk kimia (38)	6,49	1,17	(81,93)	0,10
Total 10 Golongan Barang	432,97	1 176,87	136,17	97,89
Lainnya	19,05	25,38	33,17	2,11
Total Impor	963,32	1 202,25	24,80	100,00

Sumber: Impor, BPS Provinsi Kalimantan Timur (Maret 2022 merupakan angka sementara)

Menurut golongan barang (HS 2 digit), yang memberi peranan paling besar dalam pembentukan nilai impor Kalimantan Timur pada Triwulan II-2022 adalah golongan bahan bakar mineral sebesar 67,10 persen dengan nilai US\$806,76 juta, kemudian golongan mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya sebesar 17,78 persen dengan nilai US\$213,71 juta, diikuti oleh golongan kapal laut sebesar 3,34 persen dengan nilai US\$40,12 juta dan golongan mesin dan perlengkapan listrik serta bagiannya sebesar 2,66 persen dengan nilai US\$31,94 juta, serta golongan barang dari besi/baja sebesar 2,14 persen dengan nilai US\$25,71 juta, serta komoditas-komoditas lainnya dengan *share* terhadap nilai ekspor Kalimantan Timur sebesar 6,98 persen.

Tabel 4.6
Impor Kalimantan Timur Menurut Negara Asal
Triwulan II-2022

Migas		Non Migas	
Negara Asal	Nilai CIF (Juta US\$)	Negara Asal	Nilai CIF (Juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
Nigeria	399,40	Korea Selatan	89,82
Congo	128,34	Amerika Serikat	54,99
Korea Selatan	99,71	Tiongkok	39,64
Angola	56,13	Jerman	33,35
Amerika Serikat	43,85	Jepang	27,77
		India	21,19
		Norwegia	20,32
		Malaysia	19,71
		Italia	15,41
		Singapura	12,17
Total 5 negara asal	727,44	Total 10 negara asal	334,36
Lainnya	78,93	Lainnya	61,52
Total impor Migas	806,37	Total impor Non Migas	395,88

Sumber: Impor, BPS Provinsi Kalimantan Timur (Maret 2022 merupakan angka sementara)

Ditinjau menurut negara asal, nilai impor Kalimantan Timur pada Triwulan II-2022 paling dominan berasal dari Nigeria sebanyak US\$399,40 juta atau 33,22 persen dari total nilai impor Kalimantan Timur. Diikuti Korea Selatan sebanyak US\$189,53 juta atau 15,76 persen, kemudian Congo dengan nilai impor sebesar US\$128,34 juta (10,68 persen), Amerika Serikat dengan nilai US\$98,84 juta (8,22 persen), Angola dengan nilai US\$56,13 juta (4,67 persen), Arab dengan nilai US\$39,79 (3,31 persen), Tiongkok dengan nilai US\$39,64 juta (3,30 persen) dan Qatar dengan nilai US\$33,50 juta (2,79 persen) serta negara-negara lainnya dengan *share* terhadap nilai ekspor Kalimantan Timur sebesar 18,05 persen.

Ditelaah lebih lanjut berdasarkan nilai impor Kalimantan Timur Triwulan II-2022, diketahui bahwa untuk komoditi migas paling dominan berasal dari Nigeria dengan nilai impor sebesar US\$399,40 juta, sedangkan komoditi non migas paling dominan berasal dari Korea Selatan dengan nilai impor sebesar US\$89,82 juta.

4.3 NERACA PERDAGANGAN

Pada Triwulan II-2022, neraca perdagangan Kalimantan Timur masih tercatat surplus sebesar US\$8,66 miliar, baik untuk komoditi migas maupun non migas. Komoditi migas mencatat defisit sebesar US\$78,69 juta, sedangkan komoditi non migas mencatat surplus sebesar US\$8,73 miliar. Neraca perdagangan pada Triwulan II-2022 mengalami kenaikan surplus sebesar 120,63 persen jika dibandingkan dengan neraca perdagangan pada periode yang sama di tahun 2021 yang tercatat surplus US\$3,92 miliar.

Tabel 4.7
Neraca Perdagangan Luar Negeri Kalimantan Timur,
2021-2022

Uraian	Nilai (Juta US\$)					
	Trw I-2021	Trw II-2021	Trw III-2021	Trw IV-2021	Trw I-2022*	Trw II-2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Migas	6,69	(289,05)	188,53	(37,16)	(133,32)	(78,69)
Non migas	3 613,54	4 211,99	5 744,25	6 976,00	5 220,03	8 733,91
TOTAL	3 620,23	3 922,94	5 932,78	6 938,84	5 086,71	8 655,22

Sumber: Ekspor-Impor, BPS Provinsi Kalimantan Timur (Juni 2022 merupakan angka sementara)

S U P L E M E N

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu produksi dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

Penyajian PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh lapangan usaha (berdasarkan KBLI 2009 – *ISIC Rev 4*) yang mencakup kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan tersebut dihitung dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke- n terhadap nilai pada tahun ke- $n-1$ (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke- $n-1$, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Harga Berlaku adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tahun sedang berjalan.

Harga Konstan adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tetap di satu tahun dasar.

2. Inflasi

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen. Tingkat inflasi merupakan indikator yang menggambarkan perubahan positif Indeks Harga Konsumen (IHK). Sebaliknya, perubahan negatif IHK disebut deflasi.

Dengan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat, maka mulai Januari 2020, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK (2018=100) dibandingkan (IHK 2012=100), khususnya dari sisi cakupan, klasifikasi pengelompokan komoditas, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan oleh BPS selama tahun 2018, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK.

SBH 2018 dilaksanakan di 90 kota, yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/ kota. Dari 90 kota tersebut, 82 kota merupakan cakupan kota SBH 2012 dan 8 kota merupakan kota baru. Survei ini dilaksanakan di daerah perkotaan dengan total sampel rumah tangga sebanyak 141.600 rumah tangga.

Selain perubahan cakupan, IHK (2018=100) juga mengalami perubahan dari sisi pengelompokan komoditas. Pengelompokan komoditas didasarkan *pada Classification of Individual Consumption According to Purpose (COICOP) 2018*, dari sebelumnya menggunakan COICOP 1999. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 43 subkelompok. Konkordansi pengelompokan IHK (2012=100) yang sebanyak 7 kelompok, berubah menjadi 11 kelompok pada IHK (2018=100), adalah sebagai berikut: kelompok makanan, minuman, dan tembakau; kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok transportasi; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok

rekreasi, olahraga dan budaya; pendidikan; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya.

Paket komoditas hasil SBH 2018 berjumlah 835 komoditas. Paket komoditas terbanyak ada di Jakarta sebanyak 473 barang dan jasa, dan kota dengan jumlah paket komoditas paling sedikit sebanyak 248 komoditas adalah Sintang yang merupakan kota baru. Jumlah paket komoditas komponen inti (*core inflation*) sebanyak 711 komoditas, komponen harga yang diatur pemerintah (*administered prices*) sebanyak 23 komoditas, dan komponen harga yang bergejolak (*volatile foods*) sebanyak 101 komoditas.

Perubahan metodologi IHK (2018=100) dalam pemutakhiran Diagram Timbang dan penghitungan Indeks Harga Konsumen mengacu pada Manual standar internasional, yaitu *Consumer Price Index Manual: Theory and Practice* (2004), *Practical Guide to Producing Consumer Price Indices* (2009), *Classification of Individual Consumption According to Purpose/COICOP* (2018, Pre-edited), *Consumer Price Index Manual: Concepts and Methods*, (2019 Pre-edited).

3. Ekspor-Import

Data Nonmigas diperoleh dari KPPBC (Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai), data Migas dari KPPBC, Pertamina dan BP Migas. Sistem pencatatan statistik ekspor menggunakan *General Trade* (semua barang yang keluar dari Daerah Pabean Indonesia tanpa kecuali dicatat), sedangkan impor pada awalnya menggunakan *Special Trade* (dicatat dari Daerah Pabean Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap sebagai “luar negeri”), namun sejak bulan Januari 2008 sistem pencatatan statistik impor juga menggunakan *General Trade*. Sistem pengolahan data menggunakan sistem *carry over* (dokumen ditunggu selama satu bulan setelah transaksi, apabila terlambat dimasukkan pada pengolahan bulan berikutnya).



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 1 | **PNDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Kategori	Uraian	2020					2021					2022	
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13,821,677	12,812,476	13,052,987	13,781,610	53,468,749	14,156,753	14,379,157	15,157,845	15,229,145	58,922,900	15,649,458	16,205,754
B	Pertambangan dan Penggalian	72,045,190	61,159,926	56,807,892	60,837,965	250,850,972	69,411,277	76,173,734	83,735,952	83,843,529	313,164,493	86,740,335	124,223,744
C	Industri Pengolahan	30,257,874	27,061,009	28,237,562	29,917,859	115,474,304	30,101,271	30,860,898	30,706,065	32,140,776	123,809,010	32,471,509	35,172,892
D	Pengadaan Listrik, Gas	92,257	93,235	99,749	99,814	385,055	92,198	93,142	103,412	106,713	395,464	96,761	97,730
E	Pengadaan Air	78,891	81,661	82,285	83,531	326,368	83,386	84,105	89,462	91,085	348,038	91,754	94,103
F	Konstruksi	14,681,482	14,118,142	14,345,828	14,810,661	57,956,112	15,005,815	14,492,019	15,797,542	16,931,946	62,227,322	16,215,807	16,185,023
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,919,587	9,656,614	9,761,940	9,895,332	39,233,473	10,004,109	10,447,168	10,415,741	10,601,026	41,468,044	10,867,982	11,682,686
H	Transportasi dan Pergudangan	5,916,990	4,812,483	5,587,447	5,879,666	22,196,586	5,528,152	5,927,405	5,620,744	6,119,058	23,195,360	6,222,381	7,225,613
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,757,751	1,489,774	1,595,800	1,636,075	6,479,400	1,615,798	1,686,214	1,628,599	1,722,651	6,653,262	1,747,603	1,830,763
J	Informasi dan Komunikasi	2,249,533	2,312,595	2,352,238	2,432,115	9,346,481	2,459,371	2,498,620	2,539,939	2,685,323	10,183,252	2,701,625	2,736,686
K	Jasa Keuangan	2,694,590	2,531,686	2,486,165	2,777,807	10,490,249	2,648,927	2,723,150	2,876,725	2,995,358	11,244,159	3,080,259	3,063,047
L	Real Estate	1,488,134	1,468,525	1,459,651	1,452,539	5,868,848	1,447,657	1,469,044	1,469,477	1,482,178	5,868,356	1,501,740	1,522,838
M,N	Jasa Perusahaan	343,885	323,837	331,421	335,697	1,334,840	328,622	345,943	348,969	356,606	1,380,140	349,844	372,259
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,138,821	3,193,979	3,230,519	3,187,547	12,750,866	3,030,176	3,631,833	2,937,850	3,601,269	13,201,128	3,249,922	3,580,321
P	Jasa Pendidikan	2,786,185	2,876,499	3,003,603	3,057,760	11,724,048	3,068,711	3,128,376	3,062,477	3,080,766	12,340,330	3,128,900	3,240,073
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,176,390	1,269,803	1,417,068	1,467,764	5,331,025	1,501,486	1,527,301	1,583,625	1,592,685	6,205,096	1,610,265	1,644,722
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,137,145	1,035,948	1,089,819	1,105,896	4,368,807	1,110,825	1,153,013	1,113,246	1,174,892	4,551,977	1,210,724	1,255,558
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		163,586,382	146,298,190	144,941,974	152,759,637	607,586,183	161,594,534	170,621,121	179,187,670	183,755,005	695,158,330	186,936,871	230,133,813
PDRB TANPA MIGAS		136,488,623	123,412,813	119,311,537	126,337,920	505,550,893	134,182,972	142,781,047	151,042,638	154,778,855	582,785,512	156,759,387	197,407,670
PDRB TANPA BATUBARA		107,221,961	98,862,302	103,221,977	107,620,165	416,926,404	108,846,892	111,089,558	113,140,643	117,517,025	450,594,118	118,498,352	125,386,316
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		80,124,202	75,976,925	77,591,540	81,198,447	314,891,114	81,435,331	83,249,484	84,995,611	88,540,875	338,221,300	88,320,868	92,660,174



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 2 PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010
MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Kategori	Uraian	2020					2021					2022	
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(26)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,523,666	8,125,199	8,182,289	8,217,535	33,048,689	8,228,203	8,167,317	8,397,218	8,171,164	32,963,902	8,205,470	8,411,045
B	Pertambangan dan Penggalian	57,796,745	54,192,255	54,987,457	55,944,271	222,920,728	55,502,476	57,103,280	58,447,509	56,899,412	227,952,678	55,909,349	58,078,216
C	Industri Pengolahan	24,811,589	22,194,776	23,153,862	23,871,002	94,031,228	23,841,221	24,078,419	23,697,409	24,563,193	96,180,243	24,234,271	24,917,244
D	Pengadaan Listrik, Gas	75,981	76,823	82,219	82,339	317,363	76,149	76,689	84,803	87,145	324,785	78,758	79,476
E	Pengadaan Air	59,965	62,023	62,476	63,408	247,872	62,149	62,673	66,339	67,096	258,257	67,381	68,916
F	Konstruksi	9,016,512	8,638,322	8,776,834	8,957,049	35,388,716	9,014,115	8,635,364	9,370,282	9,929,797	36,949,557	9,385,721	9,185,127
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,888,755	6,692,393	6,785,792	6,829,626	27,196,567	6,868,918	7,107,227	7,088,741	7,157,780	28,222,666	7,174,451	7,431,667
H	Transportasi dan Pergudangan	3,537,851	2,971,750	3,388,030	3,475,640	13,373,271	3,300,562	3,481,471	3,351,883	3,550,670	13,684,587	3,565,083	3,842,928
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,118,387	945,958	1,011,937	1,032,136	4,108,418	1,018,833	1,061,294	1,023,647	1,081,118	4,184,892	1,089,316	1,139,524
J	Informasi dan Komunikasi	2,009,328	2,070,173	2,095,310	2,163,674	8,338,485	2,185,075	2,209,665	2,240,841	2,366,995	9,002,576	2,371,550	2,400,436
K	Jasa Keuangan	1,824,304	1,733,975	1,699,920	1,879,691	7,137,891	1,770,126	1,796,906	1,859,142	1,893,847	7,320,021	1,925,242	1,841,726
L	Real Estate	1,094,817	1,084,795	1,075,332	1,066,169	4,321,113	1,062,149	1,075,259	1,074,628	1,078,147	4,290,183	1,083,795	1,093,202
M,N	Jasa Perusahaan	229,310	215,064	221,712	223,585	889,671	218,785	228,588	230,058	234,122	911,553	227,816	238,157
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,975,700	1,982,669	1,987,837	2,005,092	7,951,298	1,908,787	2,200,222	1,818,127	2,181,392	8,108,528	1,964,792	2,128,252
P	Jasa Pendidikan	1,738,478	1,781,346	1,854,209	1,870,687	7,244,720	1,872,709	1,895,412	1,823,338	1,828,914	7,420,373	1,855,042	1,918,457
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	765,053	811,883	900,542	926,574	3,404,051	946,659	959,780	974,721	976,972	3,858,132	983,021	998,327
R,S,T,U	Jasa lainnya	689,596	625,904	655,537	663,700	2,634,737	660,631	674,290	648,904	680,586	2,664,412	691,971	706,949
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		122,156,036	114,205,307	116,921,297	119,272,177	472,554,817	118,537,548	120,813,857	122,197,589	122,748,351	484,297,346	120,813,031	124,479,648
PDRB TANPA MIGAS		95,773,938	90,622,965	91,973,436	93,714,246	372,084,585	93,176,476	95,699,933	97,509,120	97,763,683	384,149,212	96,111,731	99,690,908
PDRB TANPA BATUBARA		78,481,444	73,448,540	75,467,930	77,220,902	304,618,816	76,777,830	76,949,549	77,189,111	78,880,718	309,797,209	77,608,672	79,071,576
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		52,099,346	49,866,197	50,520,070	51,662,971	204,148,584	51,416,758	51,835,625	52,900,642	53,896,050	209,649,075	52,907,372	54,282,835



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 3 LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010
MENURUT LAPANGAN USAHA (Q-TO-Q) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2020					2021					2022	
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.17	(4.67)	0.70	0.43		0.13	(0.74)	2.81	(2.69)		0.42	2.51
B	Pertambangan dan Penggalian	(1.15)	(6.24)	1.47	1.74		(0.79)	2.88	2.35	(2.65)		(1.74)	3.88
C	Industri Pengolahan	1.68	(10.55)	4.32	3.10		(0.12)	0.99	(1.58)	3.65		(1.34)	2.82
D	Pengadaan Listrik, Gas	3.53	1.11	7.02	0.15		(7.52)	0.71	10.58	2.76		(9.62)	0.91
E	Pengadaan Air	1.02	3.43	0.73	1.49		(1.99)	0.84	5.85	1.14		0.42	2.28
F	Konstruksi	(3.41)	(4.19)	1.60	2.05		0.64	(4.20)	8.51	5.97		(5.48)	(2.14)
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0.69	(2.85)	1.40	0.65		0.58	3.47	(0.26)	0.97		0.23	3.59
H	Transportasi dan Pergudangan	(1.81)	(16.00)	14.01	2.59		(5.04)	5.48	(3.72)	5.93		0.41	7.79
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.22	(15.42)	6.97	2.00		(1.29)	4.17	(3.55)	5.61		0.76	4.61
J	Informasi dan Komunikasi	2.24	3.03	1.21	3.26		0.99	1.13	1.41	5.63		0.19	1.22
K	Jasa Keuangan	(2.29)	(4.95)	(1.96)	10.58		(5.83)	1.51	3.46	1.87		1.66	(4.34)
L	Real Estate	1.02	(0.92)	(0.87)	(0.85)		(0.38)	1.23	(0.06)	0.33		0.52	0.87
M,N	Jasa Perusahaan	(3.46)	(6.21)	3.09	0.84		(2.15)	4.48	0.64	1.77		(2.69)	4.54
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	(10.72)	0.35	0.26	0.87		(4.80)	15.27	(17.37)	19.98		(9.93)	8.32
P	Jasa Pendidikan	(2.61)	2.47	4.09	0.89		0.11	1.21	(3.80)	0.31		1.43	3.42
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5.41	6.12	10.92	2.89		2.17	1.39	1.56	0.23		0.62	1.56
R,S,T,U	Jasa lainnya	(0.78)	(9.24)	4.73	1.25		(0.46)	2.07	(3.76)	4.88		1.67	2.16
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		(0.54)	(6.51)	2.38	2.01		(0.62)	1.92	1.15	0.45		(1.58)	3.03
PDRB TANPA MIGAS		(0.51)	(5.38)	1.49	1.89		(0.57)	2.71	1.89	0.26		(1.69)	3.72
PDRB TANPA BATUBARA		(0.75)	(6.41)	2.75	2.32		(0.57)	0.22	0.31	2.19		(1.61)	1.88
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		(0.81)	(4.29)	1.31	2.26		(0.48)	0.81	1.28	2.66		(1.83)	2.60



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 4

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010
MENURUT LAPANGAN USAHA (Y-ON-Y) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2020					2021					2022	
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.12	(2.19)	(2.11)	(1.50)	(0.92)	(3.47)	0.52	2.63	(0.56)	(0.26)	(0.28)	2.98
B	Pertambangan dan Penggalian	(0.57)	(6.86)	(6.64)	(4.32)	(4.60)	(3.97)	5.37	6.29	1.71	2.26	0.73	1.71
C	Industri Pengolahan	3.52	(7.47)	(5.29)	(2.17)	(2.86)	(3.91)	8.49	2.35	2.90	2.29	1.65	3.48
D	Pengadaan Listrik, Gas	9.83	9.01	14.73	12.19	11.47	0.22	(0.18)	3.14	5.84	2.34	3.43	3.63
E	Pengadaan Air	2.53	5.16	6.58	6.82	5.28	3.64	1.05	6.18	5.82	4.19	8.42	9.96
F	Konstruksi	0.71	0.35	(2.66)	(4.04)	(1.46)	(0.03)	(0.03)	6.76	10.86	4.41	4.12	6.37
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.84	(0.97)	(0.32)	(0.18)	1.04	(0.29)	6.20	4.46	4.80	3.77	4.45	4.56
H	Transportasi dan Pergudangan	1.92	(17.13)	(4.73)	(3.53)	(5.93)	(6.71)	17.15	(1.07)	2.16	2.33	8.01	10.38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.86	(12.66)	(6.71)	(7.51)	(5.34)	(8.90)	12.19	1.16	4.75	1.86	6.92	7.37
J	Informasi dan Komunikasi	5.91	6.62	7.54	10.09	7.56	8.75	6.74	6.95	9.40	7.96	8.53	8.63
K	Jasa Keuangan	3.28	5.79	0.37	0.67	2.47	(2.97)	3.63	9.37	0.75	2.55	8.76	2.49
L	Real Estate	3.40	1.02	0.01	(1.63)	0.69	(2.98)	(0.88)	(0.07)	1.12	(0.72)	2.04	1.67
M,N	Jasa Perusahaan	2.52	(4.21)	(4.72)	(5.87)	(3.13)	(4.59)	6.29	3.76	4.71	2.46	4.13	4.19
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.55	(1.68)	(4.12)	(9.40)	(3.83)	(3.39)	10.97	(8.54)	8.79	1.98	2.93	(3.27)
P	Jasa Pendidikan	0.32	1.03	5.65	4.80	2.96	7.72	6.40	(1.66)	(2.23)	2.42	(0.94)	1.22
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10.89	15.98	25.81	27.66	20.22	23.74	18.22	8.24	5.44	13.34	3.84	4.02
R,S,T,U	Jasa lainnya	5.53	(8.29)	(4.36)	(4.51)	(3.00)	(4.20)	7.73	(1.01)	2.54	1.13	4.74	4.84
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		1.34	(5.37)	(4.54)	(2.88)	(2.87)	(2.96)	5.79	4.51	2.91	2.48	1.92	3.03
PDRB TANPA MIGAS		1.84	(3.92)	(4.31)	(2.65)	(2.27)	(2.71)	5.60	6.02	4.32	3.24	3.15	4.17
PDRB TANPA BATUBARA		2.06	(4.59)	(3.38)	(2.35)	(2.07)	(2.17)	4.77	2.28	2.15	1.70	1.08	2.76
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		3.38	(1.48)	(2.37)	(1.64)	(0.56)	(1.31)	3.95	3.92	4.32	2.69	2.90	4.72



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 5 LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010
MENURUT LAPANGAN USAHA (C-TO-C) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2020					2021					2022	
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.12	(0.03)	(0.73)	(0.92)	(0.92)	(3.47)	(1.52)	(0.15)	(0.26)	(0.26)	(0.28)	1.35
B	Pertambangan dan Penggalian	(0.57)	(3.71)	(4.70)	(4.60)	(4.60)	(3.97)	0.55	2.44	2.26	2.26	0.73	1.23
C	Industri Pengolahan	3.52	(1.98)	(3.10)	(2.86)	(2.86)	(3.91)	1.94	2.08	2.29	2.29	1.65	2.57
D	Pengadaan Listrik, Gas	9.83	9.41	11.22	11.47	11.47	0.22	0.02	1.11	2.34	2.34	3.43	3.53
E	Pengadaan Air	2.53	3.85	4.76	5.28	5.28	3.64	2.32	3.63	4.19	4.19	8.42	9.19
F	Konstruksi	0.71	0.53	(0.55)	(1.46)	(1.46)	(0.03)	(0.03)	2.22	4.41	4.41	4.12	5.22
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.84	2.37	1.46	1.04	1.04	(0.29)	2.91	3.43	3.77	3.77	4.45	4.51
H	Transportasi dan Pergudangan	1.92	(7.76)	(6.75)	(5.93)	(5.93)	(6.71)	4.19	2.39	2.33	2.33	8.01	9.23
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.86	(3.51)	(4.59)	(5.34)	(5.34)	(8.90)	0.76	0.89	1.86	1.86	6.92	7.15
J	Informasi dan Komunikasi	5.91	6.27	6.70	7.56	7.56	8.75	7.73	7.46	7.96	7.96	8.53	8.58
K	Jasa Keuangan	3.28	4.49	3.12	2.47	2.47	(2.97)	0.25	3.19	2.55	2.55	8.76	5.61
L	Real Estate	3.40	2.20	1.47	0.69	0.69	(2.98)	(1.94)	(1.32)	(0.72)	(0.72)	2.04	1.85
M,N	Jasa Perusahaan	2.52	(0.85)	(2.18)	(3.13)	(3.13)	(4.59)	0.67	1.70	2.46	2.46	4.13	4.16
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.55	(0.58)	(1.79)	(3.83)	(3.83)	(3.39)	3.81	(0.32)	1.98	1.98	2.93	(0.39)
P	Jasa Pendidikan	0.32	0.67	2.34	2.96	2.96	7.72	7.05	4.05	2.42	2.42	(0.94)	0.14
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10.89	13.46	17.66	20.22	20.22	23.74	20.90	16.29	13.34	13.34	3.84	3.93
R,S,T,U	Jasa lainnya	5.53	(1.53)	(2.49)	(3.00)	(3.00)	(4.20)	1.48	0.65	1.13	1.13	4.74	4.79
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		1.34	(2.02)	(2.87)	(2.87)	(2.87)	(2.96)	1.27	2.34	2.48	2.48	1.92	2.48
PDRB TANPA MIGAS		1.84	(1.04)	(2.15)	(2.27)	(2.27)	(2.71)	1.33	2.88	3.24	3.24	3.15	3.67
PDRB TANPA BATUBARA		(0.75)	(1.27)	(1.98)	(2.07)	(2.07)	(0.57)	1.18	1.55	1.70	1.70	(1.61)	1.92
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		(0.81)	0.94	(0.18)	(0.56)	(0.56)	(0.48)	1.26	2.14	2.69	2.69	(1.83)	3.81



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

**TABEL 6 | DISTRIBUSI PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT LAPANGAN USAHA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)**

Kategori	Uraian	2020					2021					2022	
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8.45	8.76	9.01	9.02	8.80	8.76	8.43	8.46	8.29	8.48	8.37	7.04
B	Pertambangan dan Penggalian	44.04	41.80	39.19	39.83	41.29	42.95	44.64	46.73	45.63	45.05	46.40	53.98
C	Industri Pengolahan	18.50	18.50	19.48	19.58	19.01	18.63	18.09	17.14	17.49	17.81	17.37	15.28
D	Pengadaan Listrik, Gas	0.06	0.06	0.07	0.07	0.06	0.06	0.05	0.06	0.06	0.06	0.05	0.04
E	Pengadaan Air	0.05	0.06	0.06	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.04
F	Konstruksi	8.97	9.65	9.90	9.70	9.54	9.29	8.49	8.82	9.21	8.95	8.67	7.03
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.06	6.60	6.74	6.48	6.46	6.19	6.12	5.81	5.77	5.97	5.81	5.08
H	Transportasi dan Pergudangan	3.62	3.29	3.85	3.85	3.65	3.42	3.47	3.14	3.33	3.34	3.33	3.14
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.07	1.02	1.10	1.07	1.07	1.00	0.99	0.91	0.94	0.96	0.93	0.80
J	Informasi dan Komunikasi	1.38	1.58	1.62	1.59	1.54	1.52	1.46	1.42	1.46	1.46	1.45	1.19
K	Jasa Keuangan	1.65	1.73	1.72	1.82	1.73	1.64	1.60	1.61	1.63	1.62	1.65	1.33
L	Real Estate	0.91	1.00	1.01	0.95	0.97	0.90	0.86	0.82	0.81	0.84	0.80	0.66
M,N	Jasa Perusahaan	0.21	0.22	0.23	0.22	0.22	0.20	0.20	0.19	0.19	0.20	0.19	0.16
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.92	2.18	2.23	2.09	2.10	1.88	2.13	1.64	1.96	1.90	1.74	1.56
P	Jasa Pendidikan	1.70	1.97	2.07	2.00	1.93	1.90	1.83	1.71	1.68	1.78	1.67	1.41
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.72	0.87	0.98	0.96	0.88	0.93	0.90	0.88	0.87	0.89	0.86	0.71
R,S,T,U	Jasa lainnya	0.70	0.71	0.75	0.72	0.72	0.69	0.68	0.62	0.64	0.65	0.65	0.55
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 7 INDEKS IMPLISIT PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Kategori	Uraian	2020					2021					2022	
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	162.16	157.69	159.53	167.71	161.79	172.05	176.06	180.51	186.38	178.75	190.72	192.67
B	Pertambangan dan Penggalian	124.65	112.86	103.31	108.75	112.53	125.06	133.40	143.27	147.35	137.38	155.14	213.89
C	Industri Pengolahan	121.95	121.93	121.96	125.33	122.80	126.26	128.17	129.58	130.85	128.73	133.99	141.16
D	Pengadaan Listrik, Gas	121.42	121.36	121.32	121.22	121.33	121.08	121.45	121.94	122.45	121.76	122.86	122.97
E	Pengadaan Air	131.56	131.66	131.71	131.73	131.67	134.17	134.20	134.86	135.75	134.76	136.17	136.55
F	Konstruksi	162.83	163.44	163.45	165.35	163.77	166.47	167.82	168.59	170.52	168.41	172.77	176.21
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	144.00	144.29	143.86	144.89	144.26	145.64	146.99	146.93	148.10	146.93	151.48	157.20
H	Transportasi dan Pergudangan	167.25	161.94	164.92	169.17	165.98	167.49	170.26	167.69	172.34	169.50	174.54	188.02
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	157.17	157.49	157.70	158.51	157.71	158.59	158.88	159.10	159.34	158.98	160.43	160.66
J	Informasi dan Komunikasi	111.95	111.71	112.26	112.41	112.09	112.55	113.08	113.35	113.45	113.11	113.92	114.01
K	Jasa Keuangan	147.71	146.00	146.25	147.78	146.97	149.65	151.55	154.73	158.16	153.61	159.99	166.31
L	Real Estate	135.93	135.37	135.74	136.24	135.82	136.30	136.62	136.74	137.47	136.79	138.56	139.30
M,N	Jasa Perusahaan	149.97	150.58	149.48	150.14	150.04	150.20	151.34	151.69	152.32	151.41	153.56	156.31
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	158.87	161.09	162.51	158.97	160.36	158.75	165.07	161.59	165.09	162.81	165.41	168.23
P	Jasa Pendidikan	160.27	161.48	161.99	163.46	161.83	163.86	165.05	167.96	168.45	166.30	168.67	168.89
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	153.77	156.40	157.36	158.41	156.61	158.61	159.13	162.47	163.02	160.83	163.81	164.75
R,S,T,U	Jasa lainnya	164.90	165.51	166.25	166.63	165.82	168.15	171.00	171.56	172.63	170.84	174.97	177.60
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		133.92	128.10	123.97	128.08	128.57	136.32	141.23	146.64	149.70	143.54	154.73	184.88



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

**TABEL 8 | LAJU INDEKS IMPLISIT PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)**

Kategori	Uraian	2020					2021					2022	
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.77	(2.76)	1.17	5.13	3.98	2.59	2.33	2.53	3.25	10.48	2.33	1.02
B	Pertambangan dan Pengalihan	0.04	(9.46)	(8.46)	5.26	(11.47)	15.00	6.67	7.40	2.85	22.09	5.29	37.87
C	Industri Pengolahan	0.91	(0.02)	0.03	2.77	1.97	0.74	1.51	1.10	0.98	4.82	2.40	5.35
D	Pengadaan Listrik, Gas	0.09	(0.05)	(0.03)	(0.08)	0.06	(0.12)	0.31	0.40	0.42	0.36	0.33	0.09
E	Pengadaan Air	0.37	0.08	0.03	0.02	0.76	1.85	0.02	0.49	0.67	2.35	0.31	0.28
F	Konstruksi	(0.50)	0.37	0.01	1.16	0.35	0.68	0.81	0.46	1.14	2.83	1.32	1.99
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0.13	0.21	(0.30)	0.72	1.39	0.52	0.93	(0.04)	0.80	1.85	2.28	3.78
H	Transportasi dan Pergudangan	(1.50)	(3.17)	1.84	2.58	(1.90)	(0.99)	1.65	(1.51)	2.77	2.12	1.28	7.73
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.23	0.20	0.13	0.52	2.29	0.05	0.18	0.14	0.15	0.81	0.68	0.14
J	Informasi dan Komunikasi	(0.10)	(0.22)	0.49	0.13	0.34	0.13	0.47	0.24	0.09	0.92	0.41	0.08
K	Jasa Keuangan	0.12	(1.15)	0.17	1.04	0.21	1.26	1.27	2.10	2.22	4.52	1.16	3.95
L	Real Estate	0.00	(0.41)	0.27	0.37	0.55	0.04	0.24	0.09	0.54	0.71	0.79	0.53
M,N	Jasa Perusahaan	1.28	0.41	(0.73)	0.44	1.78	0.04	0.76	0.23	0.41	0.91	0.82	1.79
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.12	1.40	0.88	(2.18)	1.83	(0.14)	3.98	(2.11)	2.17	1.52	0.19	1.71
P	Jasa Pendidikan	2.10	0.76	0.32	0.91	4.32	0.25	0.72	1.76	0.29	2.76	0.13	0.13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.08	1.71	0.61	0.67	3.27	0.13	0.33	2.10	0.34	2.70	0.48	0.57
R,S,T,U	Jasa lainnya	0.13	0.37	0.44	0.23	2.03	0.91	1.70	0.33	0.62	3.03	1.35	1.51
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	0.31	(4.34)	(3.23)	3.32	(4.13)	6.44	3.60	3.83	2.09	11.64	3.36	19.48



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 9

SUMBER PERTUMBUHAN PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (Q-TO-Q)
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2020					2021					2022	
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.15	(0.33)	0.05	0.03		0.01	(0.05)	0.19	(0.18)		0.03	0.17
B	Pertambangan dan Penggalian	(0.55)	(2.95)	0.70	0.82		(0.37)	1.35	1.11	(1.27)		(0.81)	1.80
C	Industri Pengolahan	0.33	(2.14)	0.84	0.61		(0.02)	0.20	(0.32)	0.71		(0.27)	0.57
D	Pengadaan Listrik, Gas	0.00	0.00	0.00	0.00		(0.01)	0.00	0.01	0.00		(0.01)	0.00
E	Pengadaan Air	0.00	0.00	0.00	0.00		(0.00)	0.00	0.00	0.00		0.00	0.00
F	Konstruksi	(0.26)	(0.31)	0.12	0.15		0.05	(0.32)	0.61	0.46		(0.44)	(0.17)
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0.04	(0.16)	0.08	0.04		0.03	0.20	(0.02)	0.06		0.01	0.21
H	Transportasi dan Pergudangan	(0.05)	(0.46)	0.36	0.07		(0.15)	0.15	(0.11)	0.16		0.01	0.23
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.00	(0.14)	0.06	0.02		(0.01)	0.04	(0.03)	0.05		0.01	0.04
J	Informasi dan Komunikasi	0.04	0.05	0.02	0.06		0.02	0.02	0.03	0.10		0.00	0.02
K	Jasa Keuangan	(0.03)	(0.07)	(0.03)	0.15		(0.09)	0.02	0.05	0.03		0.03	(0.07)
L	Real Estate	0.01	(0.01)	(0.01)	(0.01)		(0.00)	0.01	(0.00)	0.00		0.00	0.01
M,N	Jasa Perusahaan	(0.01)	(0.01)	0.01	0.00		(0.00)	0.01	0.00	0.00		(0.01)	0.01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	(0.19)	0.01	0.00	0.01		(0.08)	0.25	(0.32)	0.30		(0.18)	0.14
P	Jasa Pendidikan	(0.04)	0.04	0.06	0.01		0.00	0.02	(0.06)	0.00		0.02	0.05
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.03	0.04	0.08	0.02		0.02	0.01	0.01	0.00		0.00	0.01
R,S,T,U	Jasa lainnya	(0.00)	(0.05)	0.03	0.01		(0.00)	0.01	(0.02)	0.03		0.01	0.01
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	(0.54)	(6.51)	2.38	2.01		(0.62)	1.92	1.15	0.45		(1.58)	3.03



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 10

SUMBER PERTUMBUHAN PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (y-on-y)
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2020					2021					2022	
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.15	(0.15)	(0.14)	(0.10)	(0.06)	(0.24)	0.04	0.18	(0.04)	(0.02)	(0.02)	0.20
B	Pertambangan dan Penggalian	(0.27)	(3.31)	(3.20)	(2.06)	(2.21)	(1.88)	2.55	2.96	0.80	1.06	0.34	0.81
C	Industri Pengolahan	0.70	(1.49)	(1.06)	(0.43)	(0.57)	(0.79)	1.65	0.46	0.58	0.45	0.33	0.69
D	Pengadaan Listrik, Gas	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.00	(0.00)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
E	Pengadaan Air	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01
F	Konstruksi	0.05	0.02	(0.20)	(0.31)	(0.11)	(0.00)	(0.00)	0.51	0.82	0.33	0.31	0.46
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0.32	(0.05)	(0.02)	(0.01)	0.06	(0.02)	0.36	0.26	0.28	0.22	0.26	0.27
H	Transportasi dan Pergudangan	0.06	(0.51)	(0.14)	(0.10)	(0.17)	(0.19)	0.45	(0.03)	0.06	0.07	0.22	0.30
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.05	(0.11)	(0.06)	(0.07)	(0.05)	(0.08)	0.10	0.01	0.04	0.02	0.06	0.06
J	Informasi dan Komunikasi	0.09	0.11	0.12	0.16	0.12	0.14	0.12	0.12	0.17	0.14	0.16	0.16
K	Jasa Keuangan	0.05	0.08	0.01	0.04	0.04	(0.04)	0.06	0.14	0.01	0.04	0.13	0.04
L	Real Estate	0.03	0.01	0.00	(0.01)	0.01	(0.03)	(0.01)	(0.00)	0.01	(0.01)	0.02	0.01
M,N	Jasa Perusahaan	0.00	(0.01)	(0.01)	(0.01)	(0.01)	(0.01)	0.01	0.01	0.01	0.00	0.01	0.01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.01	(0.03)	(0.07)	(0.17)	(0.07)	(0.05)	0.19	(0.15)	0.15	0.03	0.05	(0.06)
P	Jasa Pendidikan	0.00	0.01	0.08	0.07	0.04	0.11	0.10	(0.03)	(0.04)	0.04	(0.01)	0.02
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.06	0.09	0.15	0.16	0.12	0.15	0.13	0.06	0.04	0.10	0.03	0.03
R,S,T,U	Jasa lainnya	0.03	(0.05)	(0.02)	(0.03)	(0.02)	(0.02)	0.04	(0.01)	0.01	0.01	0.03	0.03
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		1.34	(5.37)	(4.54)	(2.88)	(2.87)	(2.96)	5.79	4.51	2.91	2.48	1.92	3.03



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 11
PDRB PENGELUARAN
TD 2010 ADH BERLAKU
TAHUN 2019 - 2020 (JUTA Rp)
Provinsi Kalimantan Timur

Komponen	2020				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	28.056.837	27.319.438	27.759.882	28.047.595	111.183.752
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	762.679	801.693	837.036	848.791	3.250.200
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4.396.174	5.574.467	7.048.274	9.144.914	26.163.829
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	46.184.797	45.919.345	46.874.458	48.140.144	187.118.744
5. Perubahan Inventori	390.025	656.960	723.179	784.915	2.555.081
6. Ekspor Barang dan Jasa	184.030.855	159.882.408	156.231.322	168.047.597	668.192.182
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	100.250.604	93.998.210	94.652.985	102.241.208	391.143.007
P D R B	163.570.763	146.156.103	144.821.165	152.772.747	607.320.779

Komponen	2021				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	28.239.002	29.275.870	28.623.430	29.334.028	115.437.960
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	804.071	822.186	880.541	900.773	3.407.571
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4.010.023	6.489.273	6.428.708	10.381.855	27.422.859
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	52.363.757	52.908.435	53.629.720	55.822.406	210.237.718
5. Perubahan Inventori	393.398	680.587	674.039	17.454	383.592
6. Ekspor Barang dan Jasa	174.735.246	194.596.595	206.961.921	209.763.440	792.640.827
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	99.031.583	114.275.434	118.112.731	122.464.951	454.372.198
P D R B	161.513.914	170.497.513	179.085.628	183.755.005	695.158.330

Komponen	2022	
	TW 1	TW 2
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	29.874.691	31.495.563
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	854.767	881.907
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4.363.044	6.610.065
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	54.748.232	54.421.370
5. Perubahan Inventori	16.902	28.949
6. Ekspor Barang dan Jasa	206.104.261	265.347.362
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	109.025.027	128.651.403
P D R B	186.936.871	230.133.813

Laporan Triwulanan
Kinerja Perekonomian Kaltim
- Triwulan II -2022



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 12
PDRB PENGELUARAN
TD 2010 ADH KONSTAN
TAHUN 2019 - 2020 (JUTA Rp)
Provinsi Kalimantan Timur

Komponen	2020				Total
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	17.894.390	17.378.319	17.737.393	17.793.114	70.803.218
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	493.494	503.263	520.501	521.773	2.039.030
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2.458.094	3.201.580	3.852.934	5.404.947	14.917.554
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	30.588.412	30.449.121	31.090.465	31.466.084	123.594.083
5. Perubahan Inventori	255.134	435.236	496.531	512.323	1.699.224
6. Ekspor Barang dan Jasa	137.544.624	125.441.419	128.655.039	133.930.461	525.571.543
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	66.976.669	63.138.769	65.386.566	70.257.762	265.759.765
PDRB	122.257.480	114.270.170	116.966.297	119.370.940	472.864.886

Komponen	2021				Total
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	17.806.417	18.158.378	17.758.146	17.919.671	71.625.242
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	493.393	503.885	521.304	532.579	2.051.161
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2.235.251	3.598.212	3.507.571	5.744.007	15.289.040
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	34.188.954	34.227.547	33.967.671	35.091.215	134.180.387
5. Perubahan Inventori	255.107	438.761	430.519	11.062	245.130
6. Ekspor Barang dan Jasa	127.041.695	136.617.407	138.076.910	135.409.203	539.225.934
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	63.376.698	72.686.431	72.018.532	71.959.386	278.319.547
PDRB	118.644.118	120.857.757	122.243.589	122.748.351	484.297.346

Komponen	2022	
	TW 1	TW 2
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	18.005.677	18.558.576
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	503.479	517.374
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2.418.781	3.656.053
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	34.139.914	33.652.393
5. Perubahan Inventori	10.599	17.828
6. Ekspor Barang dan Jasa	128.332.904	140.268.112
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	62.598.323	72.190.688
PDRB	120.813.031	124.479.648

Laporan Triwulanan
Kinerja Perekonomian Kaltim
- Triwulan II -2022



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 13
DISTRIBUSI PDRB
PENGELUARAN TD 2010 ADH
BERLAKU TAHUN 2019 - 2020 (%)
Provinsi Kalimantan Timur

Komponen	2020				Total
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	17,15	18,69	19,17	18,36	18,31
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,47	0,55	0,58	0,56	0,54
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,69	3,81	4,87	5,99	4,31
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	28,24	31,42	32,37	31,51	30,81
5. Perubahan Inventori	0,24	0,45	0,50	0,51	0,42
6. Ekspor Barang dan Jasa	112,51	109,39	107,88	110,00	110,02
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	61,29	64,31	65,36	66,92	64,40
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Komponen	2021				TOTAL
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	17,48	17,17	15,98	15,96	16,61
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,50	0,48	0,49	0,49	0,49
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,48	3,81	3,59	5,65	3,94
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	32,42	31,03	29,95	30,38	30,24
5. Perubahan Inventori	0,24	0,40	0,38	0,01	0,06
6. Ekspor Barang dan Jasa	108,19	114,13	115,57	114,15	114,02
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	61,31	67,02	65,95	66,65	65,36
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Komponen	2022	
	TW 1	TW 2
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	15,98	13,69
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,46	0,38
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,33	2,87
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	29,29	23,65
5. Perubahan Inventori	0,01	0,01
6. Ekspor Barang dan Jasa	110,25	115,30
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	58,32	55,90
PDRB	100,00	100,00

Laporan Triwulanan
Kinerja Perekonomian Kaltim
- Triwulan II -2022



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 14
PERTUMBUHAN PDRB
PENGELUARAN
TD 2010 ADH KONSTAN
TAHUN 2019 - 2020 (%)
QUARTER TO QUARTER

Komponen	2020				TOTAL
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	0,11	(2,88)	2,07	0,31	
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	(2,41)	1,98	3,43	0,24	
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	(58,66)	30,25	20,34	40,28	
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	(9,86)	(0,46)	2,11	1,21	
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	
6. Ekspor Barang dan Jasa	1,96	(8,80)	2,56	4,10	
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	(4,80)	(5,73)	3,56	7,45	
PDRB	(0,48)	(6,53)	2,36	2,06	

Komponen	2021				TOTAL
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	0,07	1,98	(2,23)	0,91	
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	(5,44)	2,13	3,46	2,16	
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	(58,64)	60,98	(4,12)	63,20	
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	8,65	0,11	3,47	4,24	
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	
6. Ekspor Barang dan Jasa	(5,14)	7,54	0,26	(2,28)	
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	(9,79)	14,69	(0,59)	0,17	
PDRB	(0,61)	1,87	1,14	0,45	

Komponen	2022	
	TW 1	TW 2
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	0,48	3,07
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	(5,46)	2,76
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	(57,89)	51,15
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	(2,71)	(1,43)
5. Perubahan Inventori	-	-
6. Ekspor Barang dan Jasa	(5,23)	9,30
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	(13,01)	15,32
PDRB	(1,58)	3,03

Laporan Triwulanan
Kinerja Perekonomian Kaltim
- Triwulan II -2022



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 15
PERTUMBUHAN PDRB
PENGELUARAN
TD 2010 ADH KONSTAN
TAHUN 2019 - 2020 (%)
YEAR ON YEAR

Laporan Triwulanan
Kinerja Perekonomian Kaltim
- Triwulan II -2022

Komponen	2020				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TOTAL
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1,65	(2,34)	(0,58)	(0,46)	(0,44)
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	(4,88)	(3,12)	(0,19)	3,18	(1,28)
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	8,53	(0,85)	1,77	(9,10)	(2,02)
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	0,62	0,84	0,32	(7,28)	(1,54)
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	-
6. Ekspor Barang dan Jasa	2,26	(6,30)	(5,87)	(0,72)	(2,66)
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	3,12	(2,78)	(2,94)	(0,13)	(0,69)
PDRB	1,38	(5,35)	(4,54)	(2,83)	(2,85)

Komponen	2021				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TOTAL
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	(0,49)	4,51	0,12	0,86	
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	(0,02)	0,12	0,15	0,92	
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	(9,07)	14,26	(8,96)	5,63	
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	11,77	7,81	9,25	9,81	
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	
6. Ekspor Barang dan Jasa	(7,64)	9,79	7,32	1,32	
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	(5,37)	14,74	10,14	2,48	
PDRB	(2,96)	5,77			

Komponen	2022	
	TW 1	TW 2
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1,25	2,17
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2,04	2,68
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,85	(0,48)
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	4,49	2,74
5. Perubahan Inventori	-	-
6. Ekspor Barang dan Jasa	0,84	1,66
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	0,77	(0,29)
PDRB	1,92	3,03



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 16
PERTUMBUHAN PDRB
PENGELUARAN
TD 2010 ADH KONSTAN
TAHUN 2019 - 2020 (%)
Comulatif to Comulatif

Komponen	2019				TOTAL
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4,03	3,70	3,51	3,15	
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	8,53	8,02	7,94	6,77	
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5,15	0,10	4,24	7,70	
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	9,87	4,01	4,64	4,79	
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	
6. Ekspor Barang dan Jasa	4,99	6,01	6,09	5,21	
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	6,97	5,96	5,72	5,26	
PDRB	5,02	4,99	5,40	4,74	

Komponen	2020				TOTAL
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1,65	(0,36)	(0,43)	(0,44)	
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	(4,88)	(4,00)	(2,73)	(1,28)	
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	8,53	3,02	2,51	(2,02)	
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	0,62	0,73	0,59	(1,54)	
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	
6. Ekspor Barang dan Jasa	2,26	(2,01)	(3,31)	(2,66)	
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	3,12	0,17	(0,89)	(0,69)	
PDRB	1,38	(1,99)	(2,85)	(2,85)	

Komponen	2022	
	TW 1	TW 2
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1,25	1,72
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2,04	2,36
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,85	0,82
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	4,49	3,62
5. Perubahan Inventori	-	-
6. Ekspor Barang dan Jasa	0,84	1,26
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	0,77	0,20
PDRB	1,92	2,48

Laporan Triwulanan
Kinerja Perekonomian Kaltim
- Triwulan II -2022



BAPPEDA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Alamat Kantor :
Jl. Kesuma Bangsa No. 2 Samarinda 75123,
Telp - 0541 - 742283
<http://bappeda.kaltimprov.go.id>